

**MANAJEMEN KESISWAAN DI SMK ISLAM BUSTANUL ULUM
PAKUSARI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

LAELIYATUN NAFISAH

NIM: T20163071

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2020**

**MANAJEMEN KESISWAAN DI SMK ISLAM BUSTANUL ULUM
PAKUSARI JEMBER**

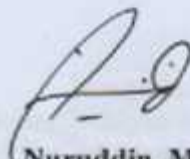
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

LAELIYATUN NAFISAH
NIM. T20163071

Disetujui Pembimbing



Nuruddin, M.Pd.I
NIP: 19790304 200710 1 002

**MANAJEMEN KESISWAAN DI SMK ISLAM BUSTANUL ULUM
PAKUSARI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Oktober 2020

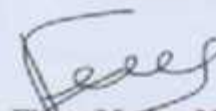
Ketua



Zeiburhanus Saleh, S.S, M.Pd.
NIP: 19800816200901 1 012

Tim Penguji

Sekretaris



Eriana Mafar, M.IP.
NIP: 19840729201903 1 004

Anggota

1. Mukaffan, M.Pd.I
2. Nuruddin, M.Pd.I



()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jember



Makni'ah, M.Pd.I
NIP: 19760511199903 2 001

ABSTRAK

Laeliyatun Nafisah. 2020: *Manajemen Kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.*

Kata Kunci: Manajemen kesiswaan.

Manajemen kesiswaan (peserta didik) adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau lembaga.

Fokus penelitian dari skripsi ini yaitu: 1). Bagaimana sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember? 2). Bagaimana sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember? 3). Bagaimana Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember? 4). Bagaimana sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1). Sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember. 2). Sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember. 3). Sistem penempatan (pengelompokan) peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember. 4). Sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan model miles dan huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1). Sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru dan pendaftaran peserta didik baru. 2). Sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM), Seleksi berdasarkan hasil penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk. 3). Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari pengelompokan berdasarkan huruf abjad dan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin. 4). Sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari pembinaan ekstrakurikuler yang meliputi: pramuka, paskibra, teater, voli, sepak bola, hadroh, remaja muslim. Pembinaan ko-kurikuler yang meliputi: sistem kerja perorangan dan sistem kerja kelompok.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	77
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
4.1 Susunan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru	56
4.2 Hasil Temuan	77



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menurut Carter V Good adalah bisa berasal dari kata (1) *Pedagogie* yang berarti (a) seni, praktek atau profesi sebagai pengajar (pengajaran), (b) ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan, dan bimbingan murid, dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan, (2) *education* yang berarti (a) proses perkembangan pribadi, (b) proses sosial, (c) *professional courses*, (d) seni untuk membuat dan memahami ilmu pengetahuan yang tersusun yang diwarisi atau dikembangkan masa lampau oleh setiap generasi bangsa.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa.¹ Sedangkan menurut pendapat MJ Langeveld pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak.²

¹ St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press: 2013). 25

² Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan Landasan Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 4

Menurut UU No. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Pendidikan merupakan fenomena-fenomena yang fundamental, dan juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut. Sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan yaitu mendidik.⁴

Menurut Oemar Hamalik Salah satu syarat berjalannya suatu pendidikan adalah adanya peserta didik yang merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan. peserta didik adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya.

Pada dasarnya peserta didik adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya murid, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebab muridlah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada murid. Muridlah yang belajar, karena itu maka muridlah yang membutuhkan bimbingan.

³ UU RI, No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, 29

Tanpa adanya murid, guru tak akan mungkin mengajar. Sehingga murid adalah komponen yang terpenting dalam hubungan proses belajar mengajar.⁵

Peserta didik merupakan individu yang memiliki kepribadian dan mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan potensi yang dimiliki.⁶

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20/2003 tentang system pendidikan nasional dijelaskan bahwa: peserta didik adalah anggota yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁷

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kata mengatur terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Q.S. As-Sajadah:5).⁸

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 99-100

⁶ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2016), 28

⁷ UU RI, No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁸ Al-Qur'an, Surat As-Sajadah: 5

Manajemen diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan untuk mencapai suatu usaha agar dapat berjalan dengan baik dengan memerlukan perencanaan, pemikiran, dan pengarahan.

Manajemen merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan dari, oleh, dan bagi manusia. Rangkaian kegiatan itu merupakan suatu proses pengelolaan dari suatu rangkaian kegiatan pendidikan yang sifatnya kompleks dan unik yang berbeda dengan tujuan suatu organisasi untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, tujuan kegiatan pendidikan ini tidak terlepas dari tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh suatu bangsa.⁹

Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis. Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya:

Pertama, kebutuhan jasmani; tuntunan siswa yang bersifat jasmaniah seperti kesehatan jasmani yang dalam hal ini olahraga menjadi materi utama, disamping itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti: makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya, perlu mendapat perhatian.

Kedua, kebutuhan sosial; pemenuhan keinginan untuk saling bergaul sesama siswa dan guru serta orang lain.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2009), 4

Ketiga, kebutuhan intelektual; semua siswa tidak sama dalam hal minta untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan. Mungkin ada yang berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau yang lain-lain.¹⁰

Sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru dan pendaftaran peserta didik baru.

Sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM), Seleksi berdasarkan hasil penelusuran minat dan bakat (PMDK) dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk.

Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari pengelompokan berdasarkan huruf abjad dan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin.

Sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari pembinaan ekstrakurikuler yang meliputi: pramuka, paskibra, teater, voli, sepak bola, hadroh, remaja muslim. Pembinaan ko-kurikuler yang meliputi: sistem kerja perorangan dan sistem kerja kelompok. Ada beberapa keunggulan dari SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yaitu sebagai berikut:

Pertama, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember mempunyai beberapa bus yang digunakan untuk antar jemput peserta didik. *Kedua*, SMK

¹⁰ M. Ramli, *Hakikat Pendidik dan Peserta didik*, (Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2015, ISSN: 2088-4095), 8

Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember mempunyai sarana kelas terapung. *Ketiga*, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember merupakan sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar, sehingga pada saat tahun ajaran baru, SMK Islam Bustanul Ulum tidak perlu membuat brosur untuk mempromosikan sekolahnya, tetapi cukup membuat banner yang kemudian dipajang dihalaman sekolah dan dipajang dipinggir jalan di daerah tertentu.

Dari kengugulan-keunggulan dari SMK Islam bustanul Ulum tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
2. Bagaimana sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
3. Bagaimana sistem penempatan (pengelompokan) peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
4. Bagaimana sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
2. Untuk mendeskripsikan sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

3. Untuk mendeskripsikan sistem penempatan (pengelompokan) peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
4. Untuk mendeskripsikan sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan pada penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹¹ Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana akademik terkait manajemen kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keilmuan mengenai manajemen kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember, selain itu sebagai wahana untuk belajar melakukan penelitian yang terkait dengan manajemen kesiswaan.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45

b. Bagi SMK Islam Bustanul Ulum

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dan evaluasi dalam manajemen kesiswaan, sehingga dapat memudahkan lembaga dalam mengatur aktivitas siswa di SMK Islam Bustanul Ulum.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang manajemen kesiswaan yang ada di SMK Islam Bustanul Ulum.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹²

1. Manajemen Kesiswaan (Peserta Didik)

Manajemen kesiswaan (peserta didik) dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global seluruh pembahasan yang sudah ada. Dan pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 45

¹³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 6

untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan. Bagian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua ialah kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori dalam kajian teori membahas tentang kajian teoritis yang terkait dengan judul penelitian.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat ialah bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab kelima dalam bab ini nantinya membahas tentang kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cholifatul Maghfiroh, dengan judul “Manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecakapan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang Tahun pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecakapan hidup spesifik akademik peserta didik (2) manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecakapan hidup spesifik vokasional peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) manajemen kesiswaan dalam

pengembangan kecakapan akademik spesifik menunjukkan bahwa pada saat rekrutmen di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang terdapat dua jalur yaitu jalur khusus dan jalur umum. Untuk seleksi di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang ditentukan berdasarkan nilai SKHUN dan rata-rata raport. Penerimaannya melalui pengumuman terbuka. (2) manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecakapan hidup spesifik vokasional peserta didik dilatarbelakangi karena adanya alumni yang tidak semuanya melanjutkan kejenjang pendidikan yang selanjutnya dan juga untuk menambah skill peserta didik sesuai minatnya. Untuk masuk program vokasional ini tanpa seleksi dan tes. Untuk pengembangan dan pembinaan program vokasional ini selalu dipantau saat pembelajaran.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Furqon, dengan judul “Implementasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren Aspik Kembangan Kaliwungu Kendal”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) manajemen kesiswaan di pondok pesantren Aspik Kembangan Kaliwungu Kendal (2) Implikasi manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter santri. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) manajemen kesiswaan di pondok pesantren Aspik Kembangan Kaliwungu Kendal dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan,

¹⁴ Cholifatul Maghfiroh, *Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Kecakapan Hidup Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Skripsi, IAIN Jember, 2018), 77

dan pengawasan terhadap program kesiswaan. Perencanaan dilakukan dengan membuat program jangka pendek, tahunan, dan jangka panjang, kemudian diorganisasikan dengan membuat *job description* terhadap program santri yang melibatkan semua unsur pondok, dari penugasan tersebut diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan dengan satu pengarahan yang jelas pimpinan yang dilaksanakan semua anggota, hasil kinerja kemudian dievaluasi dan dilakukan penilaian serta refleksi dalam setiap kinerja kesiswaan. (2) implementasi manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter santri terletak pada proses membangun karakter santri melalui kegiatan mengkaji materi kitab kuning, budaya pesantren yang dikembangkan baik bersifat mahdla dan ghairu mahdla dengan menjunjung tinggi budaya ta'dzim dan perilaku santun terhadap sesama dan senioritas.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Baiti Salawati, dengan judul “Implementasi Manajemen Keiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane. (2) Implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan

¹⁵ Muhammad furqon, *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Aspek Kembangan Kaliwungu Kendal* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016), 81

bahwa: (1) Proses perencanaan implementasi manajemen kesiswaan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane yaitu dirancang oleh pihak wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan dibantu oleh guru dan staf lainnya melalui instruksi kepala madrasah secara langsung telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pengorganisasian pembinaan terhadap siswa di MTs N Kutacane yaitu dengan memberikan pelayanan khusus melalui bimbingan konseling juga dilakukan oleh pihak sekolah. Pelaksanaan dilakukan dengan memberdayakan kegiatan-kegiatan peserta didik seperti melatih dan mengasah keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan semua pihak sekolah/madrasah.¹⁶

Table 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Orisinalitas	Persamaan	Perbedaan
1	Cholifatul Maghfiroh, Manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecakapan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang Tahun pelajaran 2018/2019	a. Bagaimana manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecakapan hidup spesifik akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang b. Bagaimana manajemen kesiswaan dalam	Peneliti meneliti tentang manajemen kesiswaan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	Tempat penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Cholifatul Maghfiroh bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

¹⁶ Baiti Salawati, *Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), 62

		pengembangan kecakapan hidup spesifik vokasional peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang		
2	Muhammad Furqon, Implementasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Aspik Kembangan Kaliwungu Kendal	<p>a. Bagaimana manajemen keiswaan di pondok pesantren Aspik Kembangan Kaliwungu Kendal</p> <p>b. Bagaimana implikasi manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter santri di pondok Aspik Kembangan Kaliwungu Kendal</p>	Peneliti meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	Tempat penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Furqon bertempat di Pondok Pesantren Aspik Kembangan Kaliwungu Kendal. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
3	Baiti Salawati, Implementasi Manajemen Keiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara	<p>a. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane?</p> <p>b. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di</p>	Peneliti meneliti tentang manajemen keiswaan Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	Tempat penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Baiti Salawati bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri Kutacane. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

		Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane?		
--	--	---	--	--

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen berasal dari bahasa Inggris “*administration*” sebagai “*the management of executive affairs*”. Dengan batasan pengertian seperti ini, maka manajemen disinonimkan dengan “*management*” suatu pengertian dalam lingkup yang lebih luas. Dalam pengertian ini manajemen bukan hanya pengaturan yang terkait dengan pekerjaan tulis menulis, tetapi pengaturan dalam arti luas.

Dalam makna bahasa, manajemen berarti ketatalaksanaan dan tata pimpinan. Secara etimologis, manajemen berarti ketatalaksanaan dan tata pimpinan, bisa juga manajemen berarti kepemimpinan terhadap suatu kelompok guna mencapai tujuan. Sedangkan secara terminologis manajemen berarti ilmu atau seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Nurhadi berpendapat bahwa manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk

¹⁷ Mohammad Thoah, *Manajemen Pendidikan Islam*, 1

mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.¹⁸

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu aktivitas yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁹

Peserta didik juga mempunyai sebutan lain seperti murid, subjek didik, anak didik, pembelajar, dan sebagainya. Oleh karena itu sebutan-sebutan yang berbeda ini mempunyai maksud yang sama. Adapun istilahnya, yang jelas peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.²⁰

Manajemen kesiswaan (peserta didik) adalah pranata dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan disekolah.²¹

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, 2

¹⁹ UU RI, No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

²⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 5

²¹ Muhammad Rohman, Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan analisis dan solusi terhadap kinerja manajemen kelas dan strategi pengajaran yang efektif*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 265

Manajemen kesiswaan (peserta didik) adalah kegiatan pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah disebabkan karena tamat atau sebab lain. Tidak semua hal yang berhubungan dengan siswa termasuk manajemen kesiswaan. Pekerjaan mengenai siswa kadang-kadang termasuk dalam manajemen kesiswaan, tetapi adakalanya termasuk manajemen lain. Mengelompokkan siswa untuk membentuk kelompok-kelompok belajar, termasuk manajemen kurikulum, tetapi pencatatan hasil belajar siswa dapat dikategorikan sebagai manajemen kesiswaan.²²

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen kesiswaan (peserta didik) adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau lembaga. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam manajemen kesiswaan (peserta didik) di sekolah antara lain sebagai berikut:

a. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen (penerimaan) peserta didik termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen kesiswaan (peserta didik) sebab aktivitas penerimaan ini menentukan seberapa kualitas input yang diterima oleh sekolah tersebut. Prosedur penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui tahapan pembentukan panitia penerimaan peserta

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, 57

didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru, dan pendaftaran peserta didik baru. Dibawah ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang sudah terbentuk umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan (SK) kepala sekolah.²³

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut:

- a) Ketua umum
- b) Ketua pelaksana
- c) Sekretaris
- d) Bendahara
- e) Anggota/seksi²⁴

- (1) Seksi kesekretariatan
- (2) Seksi pengumuman / publikasi
- (3) Seksi pendaftaran
- (4) Seksi seleksi
- (5) Seksi kepengawasan

²³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 49

²⁴ A. Ubaidillah, *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*, ((Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 33

Adapun deskripsi tugas masing-masing panitia adalah sebagai berikut:

a) Ketua umum

Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang sifatnya kedalam, maupun keluar.

b) Ketua pelaksana

Bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

c) Sekretaris

Bertanggung jawab atas tersusunnya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.

d) Bendahara

Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana.

e) Seksi kesekretariatan

Membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengadaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan, dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

f) Seksi pengumuman / publikasi

Mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga banyak diketahui oleh sebanyak mungkin calon peserta didik yang dapat memasuki sekolah.

g) Seksi pendaftaran

Melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan, dan melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.

h) Seksi pengawasan

Mengatur para pengawas sehingga mereka melaksanakan tugas pengawasan ujian secara tertib dan disiplin.

i) Seksi seleksi

Mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.

2) Rapat penerimaan peserta didik baru

Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Yang dibicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru. Dalam rapat ini, keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dibicarakan setuntas mungkin sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindaklanjuti saja. Apa

yang sudah diputuskan hendaknya diikuti dengan langkah selanjutnya.²⁵

Hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat. Buku notulen rapat merupakan buku catatan tentang rapat yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah. Hal-hal yang tercantum dalam buku notulen rapat adalah:

- a) Tanggal rapat
 - b) Waktu rapat
 - c) Tempat rapat
 - d) Agenda rapat
 - e) Daftar hadir peserta rapat
 - f) Hal-hal yang menjadi keputusan rapat
- 3) Pembuatan dan pemasangan Pengumuman peserta didik baru

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting, seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- a) Gambaran singkat mengenai sekolah.

Gambaran singkat bisa meliputi sejarah, kelengkapan gedung yang dimiliki, fasilitas-fasilitas sekolah yang dimiliki serta tenaga-tenaga kependidikan: guru, pustakawan, laboran,

²⁵ Ali Imron , *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,51

dan sebagainya. Dengan gambaran demikian, bisa juga dikemukakan prospektif sekolah tersebut.²⁶

b) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru yang meliputi:

- (1) Lulusan ujian yang ditunjukkan surat tanda tamat belajar (STTB) atau surat keterangan kepala sekolah yang menyatakan lulus.
- (2) Berkelakuan baik yang ditunjukkan dengan surat keterangan berkelakuan baik dari POLRI atau kepala sekolah.
- (3) Berbadan sehat yang ditunjukkan dengan surat keterangan dari dokter.
- (4) Salinan surat tanda tamat belajar (STTB) / surat keterangan lulus dari kepala sekolah dengan daftar nilai yang dimiliki.
- (5) Salinan raport peserta didik di sekolah sebelumnya.
- (6) Membayar uang pendaftaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (7) Melampirkan pas foto ukuran 4x6 sesuai yang diminta oleh sekolah.
- (8) Batasan umur (yang ditunjukkan dengan surat keterangan kelahiran).

c) Cara pendaftaran meliputi, pertama, pendaftaran secara kolektif melalui kepala sekolah tempat dimana peserta didik tersebut

²⁶ A. Ubaidillah, *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*, 35

sebelumnya sekolah. Kedua, pendaftaran secara individual oleh masing-masing calon peserta didik.

- d) Waktu pendaftaran, yang memuat kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan pendaftaran diakhiri. Waktu pendaftaran meliputi: hari, tanggal dan jam pelayanan.²⁷
- e) Tempat pendaftaran, yang menyatakan dimana saja calon peserta didik tersebut dapat mendaftarkan diri. Tempat pendaftaran ini disarankan agar berada ditempat yang mudah dijangkau oleh peserta didik.
- f) Berapa uang pendaftarannya, dan kepada siapa uang tersebut harus diserahkan (melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjuk), serta bagaimana cara pembayarannya (tunai atau mengangsur)
- g) Waktu dan tempat seleksi dilakukan (hari, tanggal, jam, dan tempat).
- h) Kapan pengumuman hasil seleksi diumumkan, dan dimana calon peserta didik tersebut dapat memperolehnya.

Pengumuman yang telah dibuat hendaknya ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh para calon peserta didik. Selain itu, pengumuman dapat juga dikirimkan ke sekolah tempat konsentrasi peserta didik berada. Dengan cara

²⁷ Ali Imron , *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 55

demikian, calon peserta didik akan mengetahui tentang adanya penerimaan peserta didik disuatu sekolah.²⁸

4) Pendaftaran peserta didik baru

Pada saat pendaftaran peserta didik baru yang disediakan adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta didik adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Yang harus disiapkan di loket pendaftaran ini adalah seorang petugas yang mengatur antrian calon peserta didik.

Loket informasi disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenai hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Loket ini juga memberikan keterangan dan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya.²⁹

Formulir hendaknya disediakan secukupnya berdasarkan antisipasi awal. Semakin banyak formulir yang terdistribusi berarti semakin besar peluang tersebut untuk mendapatkan siswa sesuai dengan yang diinginkan. Sangat ideal, jika semua calon peserta didik yang akan masuk ke sekolah tersebut, mendapatkan formulir.

²⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 56

²⁹ Hanifah Uswatun Khasanah, *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo Tahun 2016/2017*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), 34

Dengan cara demikian, mereka mendapatkan peluang yang sama untuk mengikuti tes.³⁰

b. Seleksi Peserta Didik

Seleksi merupakan proses identifikasi, penyaringan, penilaian dan pemilihan terhadap calon peserta didik yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk memutuskan diterima tidaknya peserta didik disuatu sekolah.³¹ Seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu:

1) Seleksi berdasarkan daftar nilai ebta murni (DANEM)

Pada masa sekarang ini, disekolah-sekolah lanjutan, baik lanjutan pertama maupun tingkat atas, sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima diranking DANEM nya. Mereka yang berada pada ranking yang telah ditentukan akan diterima disekolah tersebut. Pada system demikian, sekolah sebelumnya menentukan berapa daya tampung sekolahnya.

2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK)

Sistem seleksi ini dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan akhir. System demikian, umumnya lebih memberikan

³⁰ Ali Imron , *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 47

³¹ Rohmawati, “ *Pelaksanaan Sistem Seleksi Penerimaan Siswa Baru di MA Pembangunan UIN Jakarta*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015), 11

kesempatan yang besar kepada peserta didik unggulan disuatu sekolah.

3) Seleksi berdasarkan hasil tes masuk.

Sistem seleksi ini adalah bahwa mereka yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka ia akan diterima. Sebaliknya, jika yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik. Sistem seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- a) Seleksi administratif, adalah seleksi kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon peserta didik apakah dapat dipenuhi ataukah tidak. Jika calon peserta didik tidak dapat memenuhi persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.
- b) Seleksi akademik, adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon peserta didik. Apakah calon peserta didik yang akan diterima disuatu sekolah tersebut dapat memenuhi kamampuan persyaratan yang telah ditentukan atau tidak.³²

³² Ali Imron , *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 43

c. Penempatan (Pengelompokan) Peserta Didik

Ada banyak jenis pengelompokan peserta didik yang dikemukakan oleh para ahli. Mitchun mengemukakan dua jenis pengelompokan peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

1) *Ability grouping*

Ability grouping adalah pengelompokan berdasarkan kemampuan didalam setting sekolah. Pengelompokan ini didasarkan pada kemampuan intelektual, yakni yang pandai dikumpulkan dengan yang pandai dan yang kurang pandai dikumpulkan dengan yang kurang pandai.³³

Ability grouping (AG) adalah pengelompokan siswa berdasarkan ke dalam kelas yang sama, yakni berdasarkan kemampuan akademiknya. Siswa yang mempunyai tingkat kemampuan yang sama akan ditempatkan pada kelompok yang sama. Siswa yang memiliki tingkat penguasaan akademik baik, akan dijadikan satu dengan yang baik. Sedangkan untuk kelompok yang kemampuan akademiknya siswa kurang baik, akan dijadikan satu dengan yang kurang baik juga.

Ability grouping merupakan pembelajaran *cooperative learning*. *cooperative learning* adalah pengelompokan siswa didalam kelas dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari

³³ Mohammad Toha, *Manajemen Pendidikan Islam*, 38

satu sama lain dalam kelompok tersebut. *Ability grouping* merupakan pembelajaran yang lebih menekankan bagaimana peserta didik dapat mencerna dan mengemukakan sebuah hasil pembahasan materi pelajaran secara berkelompok dengan ruang lingkup didalam kelas, dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan dan mendapatkan hasil belajar siswa.

pengaruh program *ability grouping* dari sisi proses belajar mengajar sangatlah baik dan kondusif dalam rangka mencapai tujuan belajar. Peserta didik merasa terpacu dan tertantang untuk lebih maju lagi. Target pencapaian nilai akan lebih mudah tercapai. Peserta didik menemukan pola pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuannya. Serta guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk kelas yang tepat pula.³⁴

a) Keunggulan *ability grouping*

Keunggulan-keunggulan *ability grouping*, antara lain:

- (1) Guru merasa terbantu dan mudah dalam menyesuaikan pengajarannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.
- (2) Peserta didik yang mempunyai kemampuan sama akan dapat saling mengisi, sehingga hal ini mempercepat perkembangan dan mempertinggi tingkat kemampuan pemahaman mereka.

³⁴ Kiki Rahmawati, *Implementasi Model Ability Grouping dan Metode Tutor Sebaya Dalam Uji Coba Ujian Nasional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Unggulan Pondok Modern Selamat*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), 18

- (3) Peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih tinggi, tidak merasa terhambat perkembangannya oleh kendala peserta didik yang berkemampuan rendah
- (4) Peserta didik yang berkemampuan rendah tidak merasa tertinggal jauh dengan anggota kelompoknya, karena hal ini bisa menjadikan mereka frustrasi.

b) Kelemahan *ability grouping*

Kelemahan-kelemahan *ability grouping* antara lain:

- (1) Peserta didik yang masuk ke dalam kelompok berkemampuan tinggi merasa dirinya lebih dan sombong serta suka membanggakan diri.
- (2) Peserta didik merasa terganggu *privacy*-nya jika dimasukkan kedalam kelompok yang berkemampuan rendah.
- (3) Guru harus ekstra membuat persiapan pembelajaran yang berbeda-beda, ada rancangan pembelajaran yang dikhususkan untuk peserta didik berkemampuan tinggi, dan ada yang dikhususkan untuk peserta didik yang berkemampuan rendah.³⁵

2) *Sub grouping*

Sub grouping adalah pengelompokan berdasarkan kemampuan dalam *setting* kelas. Yakni pengelompokan dimana peserta didik pada masing-masing kelas, dibagi lagi menjadi

³⁵ Kiki Rahmawati, *Implementasi Model Ability Grouping dan Metode Tutor Sebaya Dalam Uji Coba Ujian Nasional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Unggulan Pondok Modern Selamat*, 21

beberapa kelompok kecil. Pengelompokan ini juga memberi kesempatan kepada masing-masing individu untuk masuk kedalam lebih dari satu kelompok.³⁶

Adapun kelompok-kelompok kecil pada masing-masing kelas demikian dapat dibentuk berdasarkan karakteristik individu. Ada beberapa macam kelompok kecil didalam didalam kelas ini, yaitu:

a) Pengelompokan berdasarkan minat (*interest grouping*)

Interest grouping adalah pengelompokan yang didasarkan oleh minat peserta didik. Peserta didik yang minat pada pokok bahasan tertentu, pada kegiatan tertentu, membentuk keadaan suatu kelompok.

b) Pengelompokan berdasarkan pengelompokan khusus (*special need grouping*)

Special need grouping adalah pengelompokan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan khusus peserta didik. Peserta didik yang sebenarnya telah tergabung dalam kelompok-kelompok, dapat terbentuk kelompok baru untuk belajar kemampuan khusus.

c) Pengelompokan beregu (*team grouping*)

Team gruping adalah suatu kelompok yang terbentuk karena dua atau lebih peserta didik yang ingin bekerja atau belajar bersama memecahkan masalah khusus.

³⁶ Ali Imron , *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 99

d) Pengelompokan tutorial (*tutorial grouping*)

Tutorial grouping adalah suatu pengelompokan dimana peserta didik bersama-sama dengan guru merencanakan kegiatan-kegiatan kelompoknya. Dengan demikian apa yang dilakukan dengan kelompok dan guru tersebut, telah disepakati terlebih dahulu. Antara kelompok satu dengan kelompok lain, berbeda kegiatannya, karena mereka sama-sama memiliki otonomi untuk menentukan kelompoknya masing-masing.

e) Pengelompokan penelitian (*research grouping*)

Research grouping adalah suatu pengelompokan dimana dua atau lebih peserta didik mengerjakan suatu topik khusus untuk dilaporkan didepan kelas. Bagaimana cara pembuatan, penyajian serta sistem kerja yang digunakan bergantung pada kesepakatan anggota kelompok.

f) Pengelompokan kelas utuh (*full-class grouping*)

Full-class grouping adalah pengelompokan dimana peserta didik secara bersama-sama mempelajari dan mendapatkan pengalaman di bidang seni. Misalnya kelompok yang berlatih drama, musik, tari dan sebagainya.³⁷

g) Pengelompokan kombinasi (*combined class grouping*)

Combined class grouping adalah suatu pengelompokan dimana dua atau lebih kelas yang dikumpulkan dalam satu

³⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 101

ruangan untuk bersama-sama menyaksikan film, slide TV, dan media audio visual lainnya.³⁸

d. Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik adalah pemberian pelayanan kepada siswa di sekolah baik pada jam pelajaran sekolah ataupun diluar pelajaran sekolah dengan tujuan agar peserta didik menyadari posisi dirinya sebagai pelajar dan dapat menyadari tugasnya secara baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembinaan peserta didik adalah proses, cara, usaha untuk memberi layanan dan mendayagunakan peserta didik menjadi manusia yang lebih baik melalui pendidikan, baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam bab 1 pasal 3 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pasal 3 disebutkan bahwa pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler.

1) Pembinaan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

³⁸ Muhammad Toriq, *Pemisahan Rombongan Belajar Berbasis Gender: Studi Komparatif Hasil Belajar Kelas Laki-laki dan Perempuan di Madrasah Aliyah Yajri Payaman Magelang*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), 34

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup peserta didik maupun lingkungan sekitarnya.³⁹

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang dari kegiatan kurikuler. Kegiatan ini siswa dapat menggali potensi yang ada dalam diri mereka. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik bisa memilih sesuai dengan apa yang diminati yang menjadi bakat atau kemampuan mereka.

Fungsi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab.
- b) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya.

³⁹ Rabiatul Adawiyah, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin*, (Jurnal, Universitas Lambung Mangkurat, 2016), 965

c) Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya atlit, ekonom, agamawan, seniman, dan sebagainya.⁴⁰

2) Pembinaan ko-kurikuler

Ko-kurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan berdampingan dengan kegiatan intrakurikuler. Ko-kurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilakukan di sekolah, ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya

Kegiatan ko-kurikuler bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati bahan yang dipelajari pada intrakurikuler, baik program inti maupun program khusus. kegiatan tersebut dilakukan perorangan atau kelompok. Kegiatan ko-kurikuler bisa berupa pekerjaan rumah atau penugasan yang menjadi pasangan kegiatan tatap muka.

Bentuk pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler adalah sebagai berikut:

a) Kerja kelompok

Kerja kelompok mempunyai arti yang sangat penting untuk mengembangkan sikap bergotong royong, tenggang rasa, persaingan sehat, teknik bekerjasama, dalam kelompok dan

⁴⁰ Citha Putri Andanni, *Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 25

latihan kepemimpinan. Pembentukan kelompok harus menghindari ketergantungan anggota kelompok kepada seorang siswa. Bentuk tugas yang memberikan benar-benar merupakan tugas yang hanya dapat diselesaikan oleh kelompok.

b) Kerja perorangan

Kerja perorangan mempunyai arti sangat penting untuk mengembangkan sikap mandiri dan memungkinkan menyesuaikan kegiatan belajar dengan minat dan kemampuan siswa.⁴¹

IAIN JEMBER

⁴¹ Reni Anggraeni, *Pengaruh Kegiatan Ko-kurikuler Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler di SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2017/2018*, 15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu jenis dan metode penelitian yang mempunyai karakteristik lebih tertarik menelaah fenomena-fenomena sosial dan budaya dalam suasana yang berlangsung secara ilmiah.

Jenisnya deskriptif yaitu penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana manajemen kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

Diharapkan dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, temuan-temuan dan data empiris dapat dideskripsikan secara jelas, akurat, dan rinci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁴² Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jl. Himalaya No. 17 Pakusari Jember.

Keunggulan dari SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember adalah sebagai berikut:

Pertama, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember mempunyai beberapa bus yang digunakan untuk antar jemput peserta didik. *Kedua*, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember mempunyai sarana kelas terapung.

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 46

Ketiga, SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember merupakan sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar, sehingga pada saat tahun ajaran baru, SMK Islam Bustanul Ulum tidak perlu membuat brosur untuk mempromosikan sekolahnya, tetapi cukup membuat banner yang nantinya dipajang didepan halaman sekolah dan dipinggir jalan pada daerah-daerah tertentu.

Dari kengugulan-keunggulan dari SMK Islam bustanul Ulum tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

C. Subyek Penelitian

Alasan peneliti menggunakan tehnik purposive karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tau dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul penelitian yaitu tentang manajemen kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

Subyek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah
2. Waka kesiswaan
3. Guru
4. siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dapat dikatakan absah, jika data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Untuk mendapatkan data yang valid, diperlukan metodologi

yang tepat untuk mengumpulkannya. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

a. Pedoman wawancara tidak terstruktur

Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden. Sifat pertanyaan pada spontan dan bisa digunakan oleh orang-orang yang ahli.

b. Pedoman wawancara terstruktur

Pedoman wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda (check) pada nomor yang sesuai.⁴³

⁴³ Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 18

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan keinginan peneliti. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data dari informan baik kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, maupun siswa.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Dengan demikian ada beberapa komponen yang tercakup dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, antara lain:

a. Pemilihan

Sebelum dilakukan proses pengumpulan data terlebih dahulu pengamat memfokuskan pengamatannya baik disengaja maupun tidak.

b. Perubahan

Metode pengumpulan data dengan observasi ini membolehkan si pengamat mengubah perilaku atau suasana tanpa mengganggu kewajarannya.

c. Pencatatan

Menunjukkan si pengamat melakukan pencatatan atau merekam kejadian-kejadian yang terjadi pada subjek penelitian.

d. Pengadaan

Setelah kejadian dilapangan dicatat tahap selanjutnya melakukan proses penyederhanaan catatan-catatan yang diperoleh dilapangan melalui metode reduksi data.

e. Tujuan empiris

Dengan observasi memiliki bermacam-macam fungsi dalam penelitian dapat digunakan untuk menguji teori atau hipotesis.⁴⁴

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dengan alasan bahwa cara pemakaian dan perolehan datanya tidak begitu sulit, sebab data tersebut memang sudah ada. Selain itu apabila terjadi kesalahan, datanya masih tetap asli dan tidak berubah. Demikian juga penggunaan metode ini dianggap mudah karena data tersebut bukan benda hidup. Namun yang paling penting data tersebut mempunyai daya objektivitas yang cukup tinggi.

Suharismi Arikunto mengatakan bahwa “metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen

⁴⁴ Syofiyen Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 19

yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti buku-buku, laporan, arsip, majalah, dan sebagainya.

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi ini meliputi:

- a. Denah lokasi penelitian
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Keadaan siswa dan guru maupun staff disekolah
- d. Visi dan misi
- e. Sarana dan prasarana

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan model miles dan huberman. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁵ Aktivitas dalam analisis data yaitu ada tiga:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 244

dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁶ Kesimpulan dalam hal ini dimaksudkan untuk pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh dilapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Menyediakan dasar agar hal itu dapat ditetapkan
2. Mendemonstrasikan nilai yang benar

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252

3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsisten, prosedur dan kenetralannya dari temuan dan keputusan-keputusan.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas dan menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁴⁸

Cara pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan dua metode triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi metode (teknik)

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴⁷ Lexy J moelong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 248

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 268

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴⁹ Tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, dalam tahap ini meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul yang dilakukan pada bulan November 2019, penyusunan matrik, pada bulan Desember 2019, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan peneliti

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 48

menyerahkan kepada Waka Kesiswaan untuk mengetahui apakah diizinkan melakukan penelitian atau tidak.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini adalah Kepala Sekolah SMK Islam Bustanul Ulum, Waka Kesiswaan, Guru, Komite Sekolah, dan peserta didik.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua tahapan selesai, mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti terjun langsung dilokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan focus penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian untuk dianalisis datanya kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambara Obyek Penelitian

Adapun obyek penelitian penulis adalah lembaga pendidikan SMK Islam Bustanul Ulum yang terletak di Jl. Himalaya No. 17 Desa Pakusari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

1. Profil SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Islam Bustanul Ulum
- 2) Alamat Sekolah : Jl. Himalaya No. 17 Pakusari Jember
- 3) Nomor Statistik Sekolah : 20570966
- 4) Waktu Penyelenggaraan : Pagi/ 6 hari
- 5) Akreditasi : B
- 6) Jenjang pendidikan : SMK
- 7) Naungan : Kementerian pendidikan dan Kebudayaan
- 8) No. SK Pendirian : 421.3/ 4537/ 413/ 2012
- 9) Tanggal SK Pendirian : 2012-11-26
- 10) No. SK Operasional : P2T/ 408/ 19. 08/ 02/ VIII/ 2018
- 11) Tanggal SK Operasional : 2015-08-03

b. Visi dan Misi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari**1) Visi Sekolah**

Mencetak kader-kader bangsa yang beriman dan bertakwa, cinta tanah air dan unggul dalam kecakapan hidup (Life Skill).

2) Indikator Pencapaian Visi

- a) Menyediakan sarana Ibadah.
- b) Menyediakan Pondok Pesantren bagi siswa yang mukim.
- c) Berupaya menyediakan peralatan pembelajaran yang sesuai standar pendidikan.
- d) Menyediakan sarana belajar yang berakitan dengan dunia internet.
- e) Menyediakan sarana praktek komputer.

3) Misi Sekolah

- a) Mengembangkan nuansa religius dan akhlaqul karimah
- b) Mengembangkan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- c) Menghasilkan tamatan/lulusan yang siap bersaing di Du/Di dan berwirausaha

4) Indikator Pemcapaian Misi Sekolah

- a) Semua warga sekolah selalu menjauhi perbuatan asusila didalam/ diluar sekolah
- b) Semua warga sekolah mematuhi tata tertib yang dibuat lembaga dan sekolah

- c) Semua warga sekolah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau ekstrakurikuler
- d) Semua warga sekolah belajar berwirausaha dengan sarana yang ada

c. Tujuan SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT;
- 2) Meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan keilmuan dan akhlak serta mengupayakan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Meningkatkan nilai akademis dalam ulangan semester, Ujian Akhir Madrasah maupun Ujian Nasional;
- 4) Meningkatkan jumlah tamatan yang diterima disekolah lanjutan berikutnya;
- 5) Menciptakan lingkungan yang bersih, disiplin dan religius;
- 6) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan dibidang komputer;
- 7) Mengembangkan sikap perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari;
- 8) Mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill education*) melalui pendekatan pendidikan berbasis masyarakat (*education based on education*).

d. Tujuan SMK

- 1) Agar siswa memiliki kemampuan spiritual yang dicapai melalui kegiatan shalat berjamaah
- 2) Agar siswa mendapatkan ilmu agama yang diajarkan di pondok pesantren
- 3) Agar siswa bisa belajar dengan optimal sesuai dengan standar pendidikan
- 4) Agar siswa mampu dan tidak ketinggalan informasi
- 5) Agar siswa mengerti dan mampu mengoperasikan aplikasi komputer sesuai kompetensi keahliannya

e. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

Potensi merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal, sedangkan karakteristik merupakan kualitas tertentu atau ciri khas dari seseorang atau sesuatu. Dari kedua kata itu SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari berusaha dan berharap agar kemampuan yang dimiliki seseorang bisa menjadikan karakter dalam dirinya, adapun Potensi dan Karakteristik dari SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari sebagai berikut :

- 1) Mempunyai ciri Islam dan Menerapkan Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengkaderan dan dakwah Islam melalui pendidikan
- 2) Membangun karakter integral dalam semua bidang

- 3) Memiliki keunggulan dalam al-Qur'an dan sains dengan didukung kemampuan Bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia
- 4) Memiliki basis riset dan presentasi hasilnya dalam membangun kekuatan intelektualnya
- 5) Memberikan jaminan mutu (quality assurance) terhadap alumni, diterima pada dunia usaha dan atau pada sekolah favorit dalam dan luar negeri bagi yang ingin melanjutkan ke jenjang berikutnya
- 6) Karakteristik tenaga pendidik/guru dan tenaga kependidikan yang muda, energik, punya kemauan dan komitmen yang tinggi yang didukung dengan pola pengkaderan
- 7) Sistem pendidikan Boarding School dan reguler yang memungkinkan banyak waktu dalam menanamkan aqidah dan akhlaq santri serta kemandirian
- 8) Terletak dalam lingkungan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Pakusari dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam mendukung program-program sekolah.
- 9) Sekolah yang menjunjung tinggi syariat Islam
- 10) Dukungan wali santri/orang tua dan semua stakeholder yang cukup mendukung terlaksananya program sekolah dan pesantren.



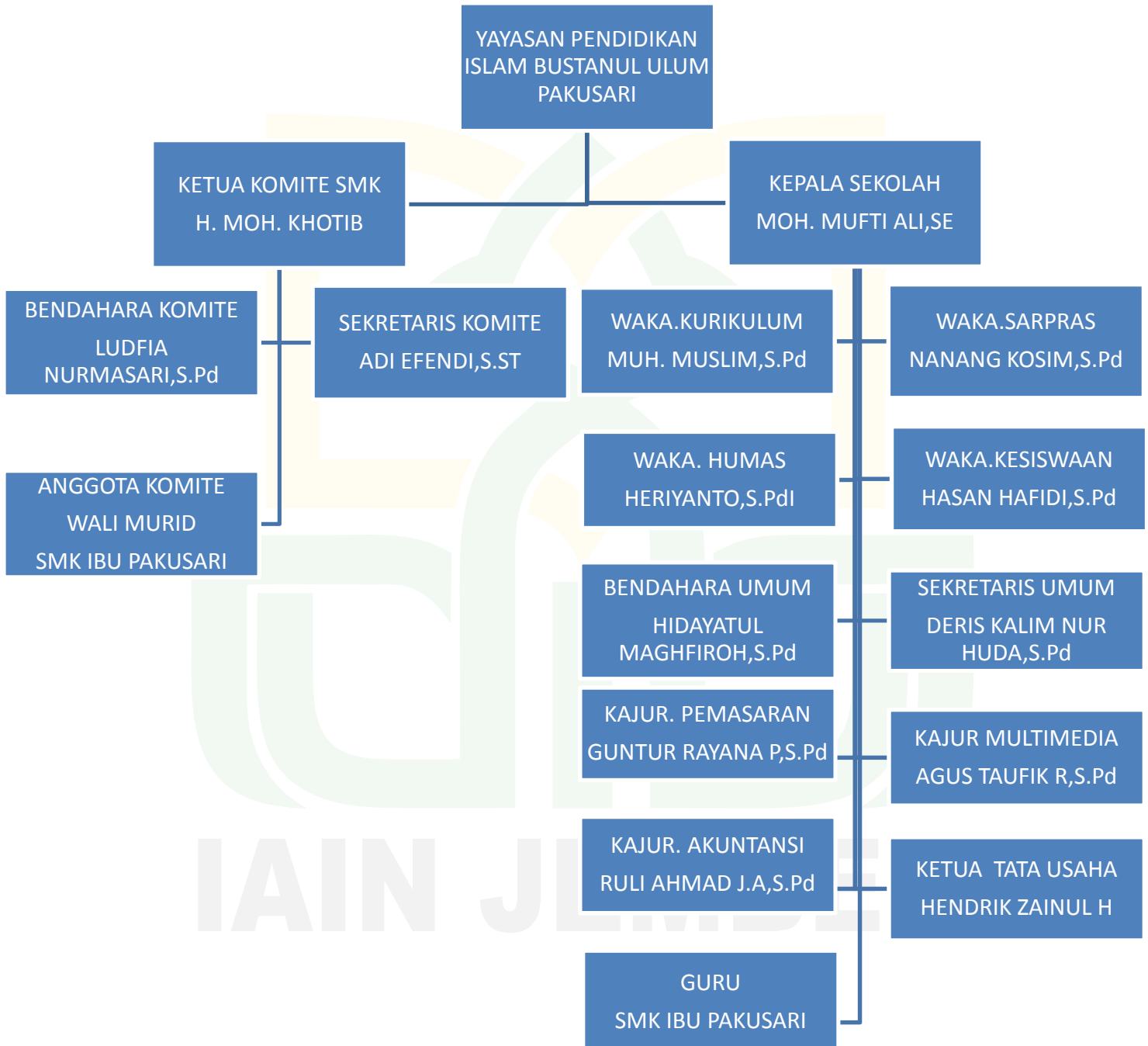
**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
“ BUSTANUL ULUM “
SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI**

Kelompok Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi

Jl. Himalaya No. 17 Telp. (0331) 591 880 Kode Pos. 68181 Pakusari – Jember

E-mail : smk_ibu@yahoo.com

**STRUKTUR ORGANISASI
SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI**



**Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMK Islam Bustanul Bustanul Ulum**

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian penyajian data memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data. disamping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Dalam memudahkan pendeskripsian pembahasan mengenai manajemen kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yakni meliputi: 1. Bagaimana sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember. 2. Bagaimana sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember. 3. Bagaimana sistem penempatan (pengelompokan) peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember. 4. Bagaimana sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

1. Sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember.

Kegiatan pertama dalam yang dilakukan dalam manajemen kesiswaan atau peserta didik adalah rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru. Dalam kegiatan rekrutmen SMK Islam Bustanul Ulum mempunyai kegiatan yang hampir sama dengan sekolah lainnya yaitu

ada pembentukan panitia, rapat penerimaan peserta didik, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru, dan pendaftaran peserta didik baru. Hal ini akan diperjelas lagi sebagai berikut:

a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam kegiatan rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mohammad Mufti Ali selaku kepala sekolah di SMK Islam Bustanul Ulum beliau mengungkapkan sebagai berikut:⁵⁰

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru ini dilaksanakan dengan mengadakan rapat bersama kepala sekolah terlebih dahulu yakni rapat tersebut dilakukan tiga bulan sebelum kegiatan rekrutmen peserta didik dilaksanakan. Sehingga pada saat kegiatan rekrutmen peserta didik baru pembentukan panitia sudah benar-benar tersusun dengan baik dan pada saat kegiatan rekrutmen peserta didik baru panitia sudah benar-benar melaksanakan tugasnya masing-masing. Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, dan guru.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Hamim selaku wakil kepala bidang kesiswaan bahwa:⁵¹

Tahap awal rekrutmen peserta didik atau penerimaan peserta didik baru yaitu dengan melakukan pembentukan panitia peserta didik baru, yang nantinya panitia tersebut akan mempromosikan sekolah lewat baner yang dipajang didepan halaman sekolah dan di jalan raya pada daerah-daerah tertentu yang banyak dikunjungi masyarakat. Seperti dipinggir jalan dekat pasar dan lain sebagainya. SMK Islam Bustanul Ulum tidak pernah membuat brosur untuk promosi sekolah, karena dengan baner tersebut sudah

⁵⁰ Mufti Ali, Wawancara, Jember, 14 Mei 2020

⁵¹ Hamim Zaenullah, Wawancara, Jember, 09 Juni 2020

banyak peserta didik yang mau mendaftar di SMK Islam Bustanul Ulum.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Holifatul Jannah selaku guru di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁵²

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan tiga bulan sebelum pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru dengan tujuan agar pada saat pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru panitia sudah benar-benar menjalankan tugasnya dengan baik dan rekrutem peserta didik dapat berjalan lancar. Sebelum SMK Islam Bustanul Ulum melaksanakan kegiatan rekrutmen peserta didik terlebih dahulu melakukan promosi sekolah yakni dengan membuat baner yang berisi pembukaan pendaftaran peserta didik baru dan dipajang didepan halaman sekolah serta di jalan raya pada daerah-daerah tertentu.

Dari pemaparan diatas bahwasanya pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan tiga bulan sebelum dilaksanakannya rekrutmen peserta didik agar pada saat rekrutmen peserta didik baru dilaksanakan panitia sudah benar-benar memahami tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik. promosi yang dilakukan SMK Islam Bustanul Ulum yakni dengan membuat baner dan dipajang didepan halaman sekolah dan ditempat-tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat, sehingga SMK Islam Bustanul Ulum tidak perlu membuat brosur untuk mempromosikan sekolahnya, karena dengan baner tersebut peserta didik sudah banyak yang mendaftar di SMK Islam Bustanul Ulum.

⁵² Holifatul Jannah, Wawancara, Jember, 15 Juni 2020

Pengumuman dibukanya pendaftaran peserta didik baru di SMK Islam Bustanul Ulum cukup dengan membuat banner yang dipasang pada daerah-daerah tertentu dan tidak perlu membuat brosur untuk promosi sekolah. Baner pengumuman ini dipasang didaerah Kalisat, Pakusari, Mayang, Glagahwero tepatnya di jalan yang menuju kearah arjasa dan daerah Kejayan.⁵³

Dibawah ini susunan panitia penerimaan peserta didik baru SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember Tahun Pelajaran 2020-2021 yaitu:

Tabel 4.1
Susunan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

I.	Penanggung Jawab	:	MOH. MUFTI ALI, SE
II	Ketua	:	MUHAMMAD MUSLIM,S.Pd
III	Sekretaris	:	HASAN HAFIDI,S.Pd
IV	Bendahara	:	- HIDAYATUL MAGHFIROH, S.Pd - DERIS KALIM, S.Pd
V	TEKNISI WES SITE	:	
	Koordinator	:	MOH. FAUZAN ADIMAN
	Anggota	:	MOH. IQBAL MABRUR
			TRI ANGGA KUSUMA
VI	Tehniksi Data Online		
	Koordinator	:	ANDI KURNIAWAN
	Anggota	:	ABDUL WAFI

⁵³ Observasi di daerah pemasangan baner, 15 Juni 2020

VII	Anggota	:	
7.1.	Seksi Humas		
	Koordinator	:	- Guntur Rayana Putra,S.Pd
	Anggota	:	- Fadli
			- Ahmad Wahyudi
7.2.	Seksi Perlengkapan / Tempat/Piket :		
	Koordinator	:	- Nanang Kosim
	Anggota		- Hendra Ayub
			- Alfian Rusli Efendi
7.4	Seksi Konsumsi	:	- Supriatin,SE.
		:	- Moh. Fauzen Asyabri
7.5.	Seksi Keamanan	:	- Adi Efendi
		:	- Dedek Setiawan - Mohammad
7.6	Seksi Dokumentasi	:	- Heryanto
			- Putri. OJM

b. Rapat penerimaan peserta didik baru

Kegiatan kedua yang dilakukan dalam rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru yaitu mengadakan rapat penerimaan peserta didik baru. Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak

Muslim selaku guru matematika dan Waka Kurikulum di SMK Islam Bustanul Ulum yaitu.⁵⁴

Rapat penerimaan peserta didik baru dipimpin oleh kepala sekolah dan Waka Kesiswaan dan diikuti oleh seluruh panitia penerimaan peserta didik baru. Yang dibicarakan dalam rapat ini adalah seluruh ketentuan dan aturan penerimaan peserta didik baru. Dalam rapat ini seluruh panitia dapat berbicara atau bertanya tentang apa yang belum mereka fahami mengenai rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru. Sehingga pada saat kegiatan rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru seluruh panitia benar-benar menjalani tugasnya masing-masing dan kegiatan rekrutmen dapat berjalan dengan baik. Rapat penerimaan peserta didik baru dilakukan setelah kegiatan pembentukan panitia peserta didik baru selesai sehingga nantinya kepala sekolah tidak bingung siapa yang akan mengikuti rapat tersebut.

Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Mufti Ali selaku Kepala Sekolah bahwasanya:

Rapat penerimaan peserta didik baru dipimpin oleh kepala sekolah yakni saya sendiri, Waka Kesiswaan dan diikuti oleh seluruh panitia penerimaan peserta didik baru. Hasil rapat penerimaan peserta didik baru tersebut harus dicatat dalam buku notulen rapat, buku tersebut berisi tanggal dan waktu rapat, tempat rapat, daftar hadir peserta rapat, agenda rapat, dan hasil keputusan rapat.

Hal senada juga disampaikan Ibu Holifatul Jannah selaku guru di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa.⁵⁵

Rapat penerimaan peserta didik baru dilakukan setelah kegiatan pembentukan panitia peserta didik baru selesai. Rapat ini diikuti oleh Waka bidang kesiswaan dan seluruh panitia penerimaan peserta didik baru, dalam rapat tersebut seluruh anggota rapat dapat mengemukakan pendapatnya masing-masing-masing dan diperbolehkan bertanya apa saja yang berkaitan dengan rekrutmen peserta didik baru

⁵⁴ Muhammad Muslim, Wawancara, Jember, 15 Mei 2020

⁵⁵ Holifatul Jannah, Wawancara, Jember, 15 Juni 2020

dengan tujuan agar pada saat pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru panitia sudah benar-benar memahami tugasnya.

Dari pemaparan diatas bahwasanya rapat penerimaan peserta didik baru dipimpin oleh Kepala Sekolah dan diikuti oleh seluruh panitia penerimaan peserta didik baru. Yang dibicarakan dalam rapat ini adalah seluruh ketentuan dan aturan penerimaan peserta didik baru. Dalam rapat ini seluruh anggota rapat diperbolehkan mengeluarkan pendapat dan bertanya mengenai tata cara dan aturan penerimaan peserta didik baru agar pada saat rekrutmen peserta didik dilaksanakan panitia tidak kebingungan dan sudah benar-benar memahami tugasnya masing-masing.

c. Pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru

Kegiatan ketiga yang dilakukan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru yaitu pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru. Hal-hal yang perlu dimasukkan dalam pengumuman peserta didik baru menurut Bapak Hasan Hafidi yaitu sebagai berikut:⁵⁶

Hal-hal yang perlu dimasukkan dalam pengumuman peserta didik baru yaitu: Nama website SMK Islam Bustanul Ulum, waktu pendaftaran yakni peserta didik baru harus mengetahui hari, tanggal, dan jam pelayanan sekolah, cara pendaftaran yakni ada dua cara pendaftaran di SMK Islam Bustanul Ulum yakni pendaftaran secara online dan pendaftaran dengan datang langsung ke sekolah, persyaratan pendaftaran peserta didik baru, tempat pendaftaran yakni berada di tengah-tengah sekolah tepatnya didepan perpustakaan SMK Islam Bustanul Ulum, waktu

⁵⁶ Hasan Hafidi, Wawancara, Jember, 08 Juni 2020

dan tempat seleksi dilakukan, yakni peserta didik yang mendaftar harus mengetahui waktu dan tempat seleksi yang akan dilakukan agar nantinya dapat mengikuti kegiatan seleksi tepat waktu, hari dan tanggal pengumuman hasil seleksi diumumkan yakni peserta didik dapat melihatnya di web sekolah atau dipapan pengumuman yang ada disekolah.

Hal senada juga disampaikan Bapak Hamim Zaenullah selaku wakil Kepala bidang kesiswaan bahwa:⁵⁷

Pada saat pemasangan pengumuman peserta didik baru terdapat hal-hal yang perlu dimasukkan dalam pengumuman tersebut yakni nama website SMK Islam Bustanul Ulum, waktu pendaftaran, cara pendaftaran, persyaratan pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dilakukan. Pengumuman ini dipasang didepan halaman sekolah tepatnya dipintu masuk sekolah. Mengenai pengumuman peserta didik juga dapat melihat dipapan pengumuman sekolah dan di website SMK Islam Bustanul Ulum.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Holifatul Jannah selaku guru di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁵⁸

Pengumuman peserta didik baru didalamnya berisi nama website SMK Islam Bustanul Ulum, waktu pendaftaran, cara pendaftaran, persyaratan pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dilakukan. Selain melihat dipapan pengumuman sekolah peserta didik juga dapat melihat pengumuman-pengumuman lainnya di website SMK Islam Bustanul Ulum. Pengumuman ini dibuat dan dipasang oleh panitia yang sudah ditentukan.

Dari pemaparan diatas bahwasanya hal-hal yang perlu dimasukkan dalam pengumuman peserta didik baru yaitu waktu pendaftaran, cara pendaftaran, persyaratan pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu dan tempat seleksi, hari dan tanggal

⁵⁷ Hamim Zaenullah, Wawancara, Jember, 09 Juni 2020

⁵⁸ Holifatul Jannah, Wawancara, Jember, 15 Juni 2020

pengumuman hasil seleksi. Pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru harus lengkap dan jelas agar peserta didik baru tidak kebingungan ketika akan melakukan pendaftaran.

d. Pendaftaran peserta didik baru

Pada waktu pendaftaran peserta didik baru, ada hal-hal yang harus disediakan oleh panitia penerimaan peserta didik baru menurut pemaparan Bapak Hamim Zaenullah yaitu sebagai berikut:⁵⁹

Hal yang harus disediakan pada waktu pendaftaran peserta didik baru yaitu formulir pendaftaran, pada saat peserta didik mengambil formulir pendaftaran maka peserta didik tersebut akan diberitahu bagaimana cara mengisinya, dan kapan formulir tersebut harus dikumpulkan. Loket pendaftaran, Pada loket pendaftaran harus ada panitia atau petugas yakni panitia yang memberikan formulir pendaftaran dan panitia yang mengatur antrian pengambilan formulir pendaftaran. Loket informasi, adanya loket informasi sangat penting karena diperuntukkan bagi peserta didik baru yang menginginkan informasi yang belum jelas dalam pengumuman atau bagi peserta didik yang kesulitan dalam melakukan pendaftaran secara online maupun datang langsung ke sekolah, dan lain sebagainya. Komputer, Pihak sekolah harus menyediakan komputer pada saat pendaftaran peserta didik baru, karena tidak semua peserta didik baru melakukan pendaftaran dengan cara datang langsung ke sekolah melainkan juga melakukan pendaftaran secara online melalui website yang telah dicantumkan dalam pengumuman.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Holifatul Jannah selaku guru di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁶⁰

⁵⁹ Hamim Zaenullah, Wawancara, Jember, 09 Juni 2020

⁶⁰ Holifatul Jannah, Wawancara, Jember, 15 Juni 2020

Pada saat pendaftaran peserta didik baru panitia harus menyediakan formulir pendaftaran, loket pendaftaran, Loket informasi, dan komputer. Komputer ini dikhususkan bagi peserta didik yang pendaftarannya lewat jalur online melalui website yang sudah tertera pada papan pengumuman peserta didik baru. Semua hal tersebut memang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru agar peserta didik tidak merasa kebingungan ketika akan mendaftar.

Hal senada juga disampaikan Bapak Mufti Ali selaku Kepala Sekolah di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁶¹

Pada saat pendaftaran peserta didik baru panitia harus menyediakan apa saja yang dibutuhkan pada saat pendaftaran peserta didik baru. Karena jika pada saat pendaftaran peserta didik baru ada kebutuhan yang belum tersedia, maka peserta didik akan merasa kebingungan, kemana mereka akan mendaftar, dimana mereka akan mengambil formulir pendaftaran, atau dimana mereka akan mencari informasi lebih lanjut mengenai pendaftaran peserta didik baru. Maka dari itu hal yang harus disediakan panitia penerimaan peserta didik baru yakni formulir pendaftaran, loket pendaftaran, Loket informasi, dan komputer.

Dari pemaparan diatas bahwasanya pada saat pendaftaran peserta didik baru tiba, maka panitia harus menyediakan hal-hal yang dibutuhkan pada saat pendaftaran peserta didik baru yang meliputi, formulir pendaftaran, loket pendaftaran, loket informasi, dan komputer dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa kebingungan ketika akan mendaftar.

Sedangkan hal-hal yang harus diketahui oleh peserta didik baru pada saat pendaftaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter menurut pemaparan Bapak Hamim Zaenullah yaitu:⁶²

⁶¹ Mufti Ali, Wawancara, Jember, 14 Mei 2020

Hal-hal yang harus diketahui oleh peserta didik baru pada saat melakukan pendaftaran yaitu peserta didik wajib hafal sholawat nariyah, hal pertama yang harus diketahui oleh peserta didik ketika mendaftar di SMK Islam Bustanul Ulum adalah peserta didik wajib hafal sholawat nariyah, karena sholawat nariyah ini selalu dibaca sebelum siswa-siswi masuk ke kelas masing-masing. Peserta didik wajib membawa majemuk atau surat yasin, hal kedua yang harus diketahui oleh peserta didik adalah peserta didik wajib membawa majemuk atau surat yasin ketika datang ke sekolah, hal ini memang sangat diwajibkan oleh pihak sekolah karena sebelum peserta didik masuk kedalam kelas wajib membaca surat yasin dan sholawat nariyah di halaman sekolah, bukan hanya seluruh peserta didik yang wajib mengikuti pembacaan surat yasin ini, tetapi juga seluruh guru yang mengajar di sekolah ini. Bagi peserta didik yang tidak membawa majemuk atau surat yasin maka peserta didik tersebut akan diberi sanksi.

Peserta didik harus tepat waktu datang ke sekolah (disiplin), Hal ketiga yang harus diketahui oleh peserta didik adalah peserta didik harus tepat waktu datang ke sekolah atau harus disiplin. Peserta didik diwajibkan datang ke sekolah pukul 06.50 WIB. Karena pada waktu tersebut bel sekolah sudah berbunyi yang menandakan bahwa seluruh peserta didik harus berkumpul di halaman sekolah untuk pembacaan surat yasin dan sholawat nariyah. Setelah bel sekolah berbunyi maka pintu gerbang akan ditutup oleh satpam, bagi peserta didik yang telat tetap bisa mengikuti pembacaan surat yasin dan sholawat nariyah, tetapi peserta didik tersebut ditaruh ditempat yang berbeda, karena setelah pembacaan surat yasin dan sholawat nariyah, peserta didik yang telat tersebut masih diberi sanksi yakni disuruh berdiri di halaman sekolah selama 30 menit dengan membaca surat yasin. Setelah 30 menit baru peserta didik tersebut diperbolehkan masuk kedalam kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik terbiasa hidup disiplin dan pembentukan karakter disiplin berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

⁶² Hamim Zaenullah, Wawancara, Jember, 09 Juni 2020

Hal ini juga diperkuat oleh Agil Fatoni selaku peserta didik baru di SMK Islam Bustanul Ulum, yakni:⁶³

Pada waktu pendaftaran, peserta didik diberitahu hal-hal yang harus diketahui ketika akan masuk sekolah yakni pertama, peserta didik wajib hafal sholawat nariyah. kedua, peserta didik wajib membawa majemuk atau surat yasin. Ketika ada siswa yang tidak membawa majemuk atau surat yasin maka siswa tersebut akan diberi sanksi. Ketiga, peserta didik harus tepat waktu datang ke sekolah (disiplin), karena jika peserta didik telat, maka akan diberi sanksi yaitu berdiri di halaman sekolah sambil membaca surat yasin.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Holifatul Jannah selaku guru di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁶⁴

Ketika peserta didik sudah melakukan pendaftaran di SMK Islam Bustanul Ulum, maka selanjutnya peserta didik diberitahu apa yang harus diketahui terlebih dahulu sebelum peserta didik masuk sekolah yakni tata tertib sekolah, peserta didik wajib hafal sholawat nariyah, peserta didik wajib membawa surat yasin atau majemuk dan peserta didik harus tepat waktu (disiplin). Karena ketika ada peserta didik yang tidak membawa majemuk, tidak hafal sholawat nariyah, ataupun peserta didik telat maka akan diberi sanksi yang sesuai.

Dari pemaparan diatas bahwasanya hal yang harus diketahui peserta didik ketika mendaftar di SMK Islam Bustanul Ulum adalah diwajibkannya peserta didik untuk hafal sholawat nariyah, diwajibkannya peserta didik untuk membawa majemuk atau surat yasin ketika datang ke sekolah, dan peserta didik harus tepat waktu datang ke sekolah (disiplin).

⁶³ Agil Fatoni, Wawancara, Jember, 11 Juni 2020

⁶⁴ Holifatul Jannah, Wawancara, Jember, 15 Juni 2020

2. Sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari

Jember

Seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum ada tiga macam yakni seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM), seleksi berdasarkan penelusuran minat dan bakat (PMDK) dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk. Hal ini akan diperjelas lagi sebagai berikut:

a. Seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai seleksi peserta didik berdasarkan nilai ebta murni (DANEM) dengan Bapak Hasan Hafidi selaku Waka Kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum yakni:⁶⁵

Seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM), yakni pada seleksi ini pihak sekolah akan memilih peserta didik yang nilainya diatas rata-rata (cumlaude). Sedangkan bagi peserta didik yang nilainya belum diatas rata-rata akan ditentukan melalui tes baca Al-Qur'an, sholat, dan sebagainya. Jika peserta didik mampu dan lulus dengan tes yang diberikan oleh sekolah, terutama tes yang berkaitan dengan keislaman, maka peserta didik akan diterima disekolah meskipun nilainya belum diatas rata.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Mufti Ali selaku Kepala Sekolah SMK Islam Bustanul Ulum yakni:⁶⁶

Seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM), pada seleksi ini akan dilihat nilai-nilai peserta didik pada sekolah sebelumnya dan akan dipilih nilai peserta didik yang diatas rata-rata. Untuk nilai peserta didik yang belum diatas rata-

⁶⁵ Hasan Hafidi, Wawancara, Jember, 08 Juni 2020

⁶⁶ Mufti Ali, Wawancara, Jember, 14 Mei 2020

rata, nanti akan bisa terbantu oleh nilai-nilai dari sistem seleksi lainnya.

Hal senada juga disampaikan Bapak Hamim Zaenullah selaku Wakil Kepala bidang kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁶⁷

Pada tahap seleksi ini pihak sekolah akan melihat perolehan nilai peserta didik pada sekolah sebelumnya dan akan dipilih nilai peserta didik yang diatas rata-rata. Bagi nilai peserta didik yang dibawah rata-rata juga bisa diterima di SMK Islam Bustanul Ulum dengan syarat peserta didik harus lulus pada tes seleksi yang selanjutnya terutama tes baca Al-Qur'an dan tajwid, tes sholat, dan sebagainya.

Dari pemaparan diatas bahwasanya sistem seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM) ditentukan melalui nilai-nilai peserta didik pada sekolah sebelumnya dan nilai peserta didik yang diatas rata-rata akan diluluskan pada seleksi ini, sedangkan nilai peserta didik yang dibawah rata-rata akan ditentukan melalui tes seleksi lainnya.

b. Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan bakat (PMDK)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai seleksi peserta didik berdasarkan nilai ebta murni (DANEM) dengan Bapak Hasan Hafidi selaku Waka Kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum yakni:⁶⁸

Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), yakni pada seleksi ini pihak sekolah akan meminta bukti atas kemampuan peserta didik seperti sertifikat, raport dan sebagainya. Pada raport peserta didik,

⁶⁷ Hamim Zaenullah, Wawancara, Jember, 09 Juni 2020

⁶⁸ Hasan Hafidi, Wawancara, Jember, 08 Juni 2020

pihak sekolah akan melihat nilai-nilai peserta didik terutama pada bagian catatan raport peserta didik, apakah peserta didik tersebut berkelakuan baik, taat peraturan atau tidak. Jika pada raport peserta didik ada catatan kelakuan peserta didik yang tidak baik atau melanggar aturan sekolah, maka peserta didik tersebut tidak lulus pada tahap seleksi ini atau tidak diterima di SMK Islam Bustanul Ulum.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Mufti Ali selaku Kepala

Sekolah SMK Islam Bustanul Ulum yakni:⁶⁹

Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), pada seleksi ini pihak sekolah akan melihat raport peserta didik pada sekolah sebelumnya dan perolehan sertifikat peserta didik. Jika perolehan nilai raport peserta didik baik, dan tidak ada catatan-catatan tentang pelanggaran peserta didik yang dianggap fatal, maka peserta didik dapat dinyatakan lulus pada tahap seleksi ini. Sedangkan bagi peserta didik yang di raportnya ada catatan-catatan yang tidak baik dan pernah melakukan pelanggaran yang dianggap fatal maka peserta didik dinyatakan tidak lulus pada tahap seleksi ini, dan tidak dapat mengikuti tahap seleksi berikutnya.

Hal senada juga disampaikan Bapak Hamim Zaenullah selaku Wakil Kepala bidang kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁷⁰

Dalam seleksi ini akan dilihat nilai-nilai raport peserta didik dan perolehan sertifikat peserta didik pada sekolah sebelumnya dan juga akan dilihat catatan-catatan pada setiap raport peserta didik. Jika pada raport peserta didik terdapat catatan-catatan yang buruk dan dianggap melanggar aturan sekolah maka tidak akan diterima di SMK Islam Bustanul Ulum.

Dari pemaparan diatas bahwasanya pada tahap seleksi ini pihak sekolah melihat nilai-nilai raport dan perolehan sertifikat

⁶⁹ Mufti Ali, Wawancara, Jember, 14 Mei 2020

⁷⁰ Hamim Zaenullah, Wawancara, Jember, 09 Juni 2020

peserta didik pada sekolah sebelumnya, jika nilai raport peserta didik baik dan tidak ada catatan melanggar aturan sekolah yang dianggap fatal, maka peserta didik tersebut dinyatakan lulus pada seleksi ini, dan dapat mengikuti tes seleksi selanjutnya. Namun jika pada raport peserta didik terdapat catatan yang buruk dan melanggar aturan sekolah maka peserta didik dianggap tidak lulus dan tidak dapat mengikuti seleksi selanjutnya.

c. Seleksi berdasarkan hasil tes masuk

Berdasarkan hasil wawancara mengenai seleksi peserta didik berdasarkan nilai ebta murni (DANEM) dengan Bapak Hasan Hafidi selaku Waka Kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum yakni:⁷¹

Pada seleksi ini pihak sekolah akan memberikan tes berdasarkan jurusan yang dipilih oleh peserta didik baru dan tes akademik yakni jika peserta didik memilih jurusan multimedia, maka tes yang diberikan berkaitan dengan komputer, matematika, bahasa Indonesia dan sebagainya. Jika peserta didik mengambil jurusan pemasaran maka tes yang diberikan berkaitan dengan display, negosiasi, matematika, bahasa Indonesia, dan sebagainya. Jika peserta didik mengambil jurusan akuntansi maka tes yang diberikan berkaitan dengan siklus akuntansi, matematika, bahasa Indonesia, dan sebagainya. Dan tes ini dilakukan melalui tes tulis dan tes wawancara. Selain tes kejuruan juga ada tes baca Al-Qur'an dengan tajwid, tes sholat, wudhu', tayamum, dan sebagainya.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Mufti Ali selaku kepala sekolah yakni:⁷²

⁷¹ Hasan Hafidi, Wawancara, Jember, 08 Juni 2020

⁷² Mufti Ali, Wawancara, Jember, 14 Mei 2020

Pada tahap seleksi ini pihak sekolah memberikan tes berdasarkan kejuruan dan tes akademik lainnya. Meskipun peserta didik mampu dan lulus seleksi kejuruan, akademik, matematika, bahasa Indonesia, dan nilai raportnya bagus, tetapi tidak bisa membaca al-Qur'an atau tidak bisa sholat maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus pada tahap seleksi ini atau tidak diterima di SMK Islam Bustanul Ulum.

Hal senada juga disampaikan Bapak Hamim Zaenullah selaku Wakil Kepala bidang kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁷³

Seleksi berdasarkan hasil tes masuk yakni merupakan tahap seleksi yang terakhir dimana pada seleksi ini pihak sekolah memberikan tes berdasarkan kejuruan yang dipilih oleh peserta didik yakni ada jurusan multimedia, pemasaran dan akuntansi, selain tes kejuruan tersebut pihak sekolah juga memberikan tes baca Al-Qur'an dan tajwid, tes sholat, tayamum, berwudlu' dan sebagainya yang berkaitan dengan keislaman. Jika pada tahap seleksi ini peserta didik lulus, maka peserta didik dinyatakan diterima di SMK Islam Bustanul Ulum karena pada tahap seleksi inilah yang paling menentukan diterima tidaknya peserta didik disekolah ini.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwasanya pada tahap seleksi ini pihak sekolah memberikan tes berdasarkan jurusan yang dipilih oleh peserta didik. Selain itu ada juga tes akademik yang meliputi wawancara, matematika, bahasa Indonesia, tes baca Al-Qur'an dan tajwid, sholat, tayamum, wudlu' dan sebagainya yang berkaitan dengan kesilaman.

⁷³ Hamim Zaenullah, Wawancara, Jember, 09 Juni 2020

3. Sistem penempatan (pengelompokan) peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

Peserta didik yang telah lulus seleksi atau diterima di SMK Islam Bustanul Ulum terlebih dahulu perlu ditempatkan atau dikelompokkan sebelum mengikuti proses pembelajaran. Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum ada dua macam yakni penempatan atau pengelompokan berdasarkan huruf abjad dan penempatan atau pengelompokan berdasarkan jenis kelamin. Hal ini akan diperjelas lagi sebagai berikut:

a. Penempatan atau pengelompokan berdasarkan huruf abjad

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penempatan atau pengelompokan peserta didik berdasarkan huruf abjad dengan bapak Hasan Hafidi yaitu:⁷⁴

Pengelompokan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum disini menggunakan pengelompokan berdasarkan huruf abjad, yakni pengelompokan berdasarkan huruf depan pada masing-masing nama peserta didik. Nama peserta didik yang berawalan huruf A maka akan dikelompokkan dengan nama peserta didik yang berawalan huruf A pula. Jika nama peserta didik yang berawalan huruf A tersebut sedikit atau kurang memenuhi target peserta didik dalam kelas, maka akan dilanjutkan dengan nama peserta didik yang berawalan huruf B, dan begitupun seterusnya.

Hal tersebut diatas juga setara dengan pendapat bapak Hamim Zaenullah yakni:⁷⁵

Pengelompokan peserta didik berdasarkan huruf abjad disini adalah pengelompokan peserta didik berdasarkan huruf awal

⁷⁴ Hasan Hafidi, Wawancara, Jember, 08 Juni 2020

⁷⁵ Hamim Zaenullah, Wawancara, Jember, 09 Juni 2020

pada nama peserta didik. Nama peserta didik yang berawalan huruf A akan dikelompokkan dengan nama yang berawalan huruf A. SMK Islam Bustanul ulum pernah menggunakan pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh peserta didik, namun untuk sekarang ini SMK Islam Bustanul Ulum sudah tidak lagi menggunakan pengelompokan tersebut, karena dengan pengelompokan tersebut dirasa kurang efektif dikarenakan kelompok peserta didik yang kemampuan intelektualnya kurang baik atau kurang pandai merasa tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas sekolah, ada yang takut jawabannya salah, ada yang takut nilainya jelek, dan sebagainya sehingga hal itu membuat peserta didik tidak percaya diri akan jawabannya dan selalu bergantung pada peserta didik yang kemampuan intelektualnya baik atau pandai.

Hal senada juga disampaikan Ibu Holifatul Jannah selaku guru di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁷⁶

Pada sistem pengelompokan ini didasarkan pada nama awal peserta didik yakni jika nama peserta didik berawalan huruf A maka akan dikelompokkan dengan nama peserta didik yang berawalan huruf A pula. Jika dalam kelompok tersebut masih kurang pesertanya maka akan dilanjutkan dengan nama peserta didik yang berawalan huruf B, C dan seterusnya.

Dari pemaparan diatas bahwasanya pengelompokan peserta didik berdasarkan huruf abjad ini merupakan pengelompokan berdasarkan nama peserta didik yakni nama peserta didik tersebut diurutkan sesuai dengan huruf abjad. SMK Islam Bustanul Ulum tidak lagi menggunakan pengelompokan berdasarkan kemampuan intelektual peserta didik dikarenakan dengan pengelompokan tersebut dirasa kurang efektif karena kelompok peserta didik yang kemampuan intelektualnya kurang baik atau kurang pandai selalu

⁷⁶ Holifatul Jannah, Wawancara, Jember, 15 Juni 2020

bergantung pada siswa yang kemampuan intelektualnya baik atau pandai.

b. Penempatan atau pengelompokan berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Hasan Hafidi mengenai pengelompokan peserta didik berdasarkan jenis kelamin yakni:⁷⁷

Pengelompokan peserta didik berdasarkan jenis kelamin di SMK Islam Bustanul Ulum yakni peserta didik perempuan dikumpulkan dengan yang perempuan, peserta didik yang laki-laki dikumpulkan dengan yang laki-laki, jadi peserta didik laki-laki dan perempuan tidak dicampur dalam satu kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik selalu fokus dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Jika peserta didik perempuan dan laki-laki dicampur dalam satu kelas, ada yang berpacaran, ada yang saling melihat sehingga hal tersebut menjadikan proses pembelajaran dalam kelas kurang efektif.

Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Muhammad Muslim yakni:⁷⁸

Pengelompokan peserta didik berdasarkan jenis kelamin yakni peserta didik perempuan dikelompokkan dengan perempuan, peserta didik laki-laki dikelompokkan dengan laki-laki dan disesuaikan dengan huruf abjad. Pengelompokan ini dilakukan agar peserta didik perempuan tidak selalu bergaul dengan peserta didik laki-laki, agar peserta didik tidak berpacaran didalam kelas, agar peserta didik fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, dan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah.

Hal senada juga disampaikan Ibu Holifatul Jannah selaku guru di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁷⁹

⁷⁷ Hasan Hafidi, Wawancara, Jember, 08 Juni 2020

⁷⁸ Muhammad Muslim, Wawancara, Jember, 15 Mei 2020

⁷⁹ Holifatul Jannah, Wawancara, Jember, 15 Juni 2020

Pada sistem pengelompokan ini didasarkan pada jenis kelamin peserta didik yakni peserta didik perempuan dikelompokkan dengan peserta didik perempuan dan peserta didik laki-laki dikumpulkan dengan peserta didik laki-laki. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat fokus dalam mengikuti pembelajaran dikelas, karena jika peserta didik perempuan dan laki-laki dikelompokkan menjadi satu maka peserta didik tidak akan fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Dari pemaparan diatas bahwasanya pengelompokan peserta didik berdasarkan jenis kelamin di SMK Islam Bustanul Ulum yakni peserta didik perempuan tidak dijadikan satu kelas dengan peserta didik laki-laki dengan tujuan agar peserta didik perempuan tidak selalu bergaul dengan peserta didik laki-laki, peserta didik fokus dalam mengikuti pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah.

4. Sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

Sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum ada dua macam yakni, pembinaan ekstrakurikuler dan pembinaan ko-kurikuler. Hal ini akan diperjelas lagi sebagai berikut:

a. Pembinaan ekstrakurikuler

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hasan Hafidi selaku Waka Kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum adalah:⁸⁰

Pembinaan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam sekolah, ada delapan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Bustanul

⁸⁰ Hasan Hafidi, Wawancara, Jember, 08 Juni 2020

Ulum yakni, pramuka, paskibra, teater, futsal, voli, sepak bola, hadroh, dan remaja muslim. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari jum'at yakni dari pukul 14.00 hingga pukul 16.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler paskibra dilakukan setelah pulang sekolah yakni dari pukul 13.45 sampai dengan selesai. Kegiatan ekstrakurikuler teater dilakukan pada hari rabu dan hari sabtu yakni pada sore hari pukul 15.00 sampai dengan selesai, kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dilakukan pada hari kamis pukul 14.00 sampai 16.00 WIB, kegiatan ekstrakurikuler futsal dilakukan pada hari rabu pukul 14.00 sampai 16.00 WIB, kegiatan ekstrakurikuler voli dilakukan pada hari sabtu pukul 14.00 sampai 16.00 WIB, Kegiatan ekstrakurikuler hadroh dilakukan pada hari selasa yakni pada pukul 14.00 sampai dengan 16.00 WIB, kegiatan hadroh ini kebanyakan diikuti oleh siswa yang tinggal dipesantren. Kegiatan ekstrakurikuler remaja muslim dilakukan pada hari senin yakni pada pukul 18.00 atau ba'da maghrib sampai dengan selesai, kegiatan yang dilakukan remaja muslim ini adalah mengaji dan diikuti oleh siswa siswi SMK Islam Bustanul Ulum.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Mufti Ali selaku Kepala Sekolah SMK Islam Bustanul Ulum yaitu:⁸¹

Pembinaan ekstrakurikuler peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum ada delapan yakni, pramuka, paskibra, teater, futsal, voli, sepak bola, hadroh, dan remaja muslim. Kegiatan tersebut sudah ada jadwalnya masing-masing dan sudah ada pembinaannya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh sebagian siswa-siswi SMK Islam Bustanul Ulum, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka seluruh peserta didik diwajibkan untuk mengikutinya kecuali peserta didik putri yang tinggal dipesantren.

Hal senada juga disampaikan Vela Rosa selaku siswa kelas tiga di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁸²

Pembinaan ekstrakurikuler ada delapan macam yakni pramuka, paskibra, teater, remaja muslim, sepak bola, voli, hadroh, dan futsal. Pembinaan ekstrakurikuler pramuka diikuti oleh seluruh peserta didik kecuali peserta didik perempuan yang tinggal di

⁸¹ Mufti Ali, Wawancara, Jember, 14 Mei 2020

⁸² Vela Rosa, Wawancara, Jember, 16 Juni 2020

pondok pesantren. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler lainnya tidak diikuti oleh semua peserta didik, hanya peserta didik yang berminat saja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah dibimbing oleh guru yang sudah ditentukan dan sudah ada jadwalnya masing-masing.

Dari pemaparan di atas bahwasanya pembinaan ekstrakurikuler peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum dilakukan melalui delapan macam kegiatan yakni, pramuka, paskibra, teater, voli, sepak bola, hadroh, dan remaja muslim. Pada masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah ada pembinaanya masing-masing dan sudah ada jadwalnya masing-masing.

b. Pembinaan ko-kurikuler

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hasan Hafidi selaku Waka Kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum adalah:⁸³

Pembinaan ko-kurikuler di SMK Islam Bustanul Ulum merupakan kegiatan penunjang pembelajaran, ada dua sistem kerja dalam pembinaan ko-kurikuler di SMK Islam Bustanul Ulum yakni kerja perorangan dan kerja kelompok. Sistem kerja perorangan biasanya peserta didik diberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah seperti tugas mengerjakan buku paket dan sebagainya, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mandiri dalam mengerjakan tugas. Sedangkan sistem kerja kelompok biasanya peserta didik diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah secara berkelompok seperti tugas mendisplay barang, membuat video animasi, dan sebagainya.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Mufti Ali selaku Kepala Sekolah SMK Islam Bustanul Ulum yaitu:⁸⁴

Pembinaan ko-kurikuler di SMK Islam Bustanul Ulum ada dua macam sistem kerja yakni sistem kerja perorangan yakni

⁸³ Hasan Hafidi, Wawancara, Jember, 08 Juni 2020

⁸⁴ Mufti Ali, Wawancara, Jember, 14 Mei 2020

peserta didik diberi tugas individu oleh guru mata pelajaran masing-masing untuk dikerjakan di rumah, dan sistem kerja kelompok yakni guru mata pelajaran membentuk kelompok peserta didik kemudian diberi tugas untuk dikerjakan di rumah secara bersama-sama sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan agar peserta didik terbiasa bekerjasama dengan teman-temannya.

Hal senada juga disampaikan Vela Rosa selaku siswa kelas tiga di SMK Islam Bustanul Ulum bahwa:⁸⁵

Pembinaan ko-kurikuler itu kan pembinaan diluar jam sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran ya mbak, kalau di SMK Islam Bustanul Ulum ada dua macam kelompok kerja yakni kerja perorangan dan kerja kelompok. Kerja perorangan ini biasanya ibu guru memberi tugas yang ada di buku LKS untuk dikerjakan di rumah secara perorangan atau dikerjakan sendiri. Kalau untuk kerja kelompok tersebut biasanya ibu guru memberi tugas membuat video animasi, display barang dan sebagainya untuk dikerjakan di rumah secara bersama-sama sesuai dengan kelompok yang sudah dipilih.

Dari pemaparan diatas bahwasanya pembinaan ko-kurikuler dilakukan melalui dua sistem kerja yaitu sistem kerja perorangan dan sistem kerja kelompok. Pada sistem kerja perorangan, peserta didik diberi tugas oleh guru mata pelajaran masing-masing untuk dikerjakan di rumah secara individu sedangkan sistem kerja kelompok, peserta didik diberi tugas untuk dikerjakan secara bersama-sama, sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Pembinaan ko-kurikuler ini dilakukan agar peserta didik terbiasa bekerjasama dengan temannya jika sewaktu-waktu diberikan tugas kelompok lagi.

⁸⁵ Vela Rosa, Wawancara, Jember, 16 Juni 2020

Table 4.2
Hasil Temuan

No.	Fokus penelitian	Temuan
1.	Bagaimana sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?	a. pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan tiga bulan sebelum dilaksanakannya rekrutmen peserta didik b. rapat penerimaan peserta didik baru dipimpin oleh Kepala Sekolah dan diikuti oleh seluruh panitia penerimaan peserta didik baru. c. Pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru harus lengkap d. Ketika pendaftaran peserta didik baru tiba, maka panitia harus menyediakan segala hal yang dibutuhkan
2.	Bagaimana sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?	a. ditentukan melalui nilai-nilai peserta didik pada sekolah sebelumnya b. pihak sekolah melihat nilai-nilai raport dan perolehan sertifikat peserta didik pada sekolah sebelumnya c. pihak sekolah memberikan tes berdasarkan jurusan yang dipilih oleh peserta didik
3.	Bagaimana sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?	a. Pengelompokan berdasarkan huruf abjad b. Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin
4.	Bagaimana sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?	a. kegiatan ekstrakurikuler sudah ada jadwal dan pembinanya masing-masing b. Pembinaan ko-kurikuler dilakukan melalui dua sistem kerja yakni kerja perorangan dan kerja kelompok.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan merupakan penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan mengenai “Manajemen Kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember”.

Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun rincian pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Rekrutmen Peserta Didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

Sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum merupakan tahap awal sebelum memulai pembelajaran pada tahun ajaran baru dengan tahapan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru, dan pendaftaran peserta didik baru. pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan tiga bulan sebelum dilaksanakannya rekrutmen peserta didik agar pada saat rekrutmen peserta didik baru dilaksanakan panitia sudah benar-benar memahami tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik. rapat penerimaan peserta didik baru dipimpin oleh Kepala Sekolah dan diikuti oleh seluruh panitia penerimaan peserta didik baru. Pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru harus lengkap dan jelas agar peserta didik baru tidak kebingungan ketika akan melakukan pendaftaran. pada saat pendaftaran peserta didik baru tiba, maka panitia harus menyediakan hal-hal yang dibutuhkan pada saat pendaftaran peserta didik baru yang meliputi, formulir pendaftaran, loket pendaftaran, loket informasi, dan komputer.

Tahapan-tahapan tersebut bertujuan agar sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah.

Dari hasil temuan tersebut, kemudian dikaitkan dengan teori Manajemen Kesiswaan yang ada didalam buku manajemen peserta didik berbasis sekolah yaitu:

Rekrutmen (penerimaan) peserta didik termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen kesiswaan (peserta didik) sebab aktivitas penerimaan ini menentukan seberapa kualitas input yang diterima oleh sekolah tersebut. Prosedur penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui tahapan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru, dan pendaftaran peserta didik baru.⁸⁶

Berdasarkan data di atas setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilapangan, maka dapat di interpretasikan bahwa sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum sudah sesuai dengan teori yang ada yakni rekrutmen yang dilakukan melalui tahapan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru, dan pendaftaran peserta didik baru.

⁸⁶ Ali Imron , *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,48

2. Sistem Seleksi Peserta Didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

Seleksi peserta didik merupakan tahap yang kedua setelah tahap rekrutmen peserta didik dilakukan. SMK Islam Bustanul Ulum melakukan seleksi peserta didik berdasarkan tiga cara yakni seleksi peserta didik berdasarkan nilai ebta murni (DANEM), seleksi peserta didik berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), dan seleksi peserta didik berdasarkan hasil tes masuk.

Seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM) ditentukan melalui nilai-nilai peserta didik pada sekolah sebelumnya dan nilai peserta didik yang diatas rata-rata akan diluluskan pada seleksi ini, sedangkan nilai peserta didik yang dibawah rata-rata akan ditentukan melalui tes seleksi lainnya.

Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan peserta didik (PMDK) ini pihak sekolah melihat nilai-nilai raport dan perolehan sertifikat peserta didik pada sekolah sebelumnya, jika nilai raport peserta didik baik dan tidak ada catatan melanggar aturan sekolah yang dianggap fatal, maka peserta didik tersebut dinyatakan lulus pada seleksi ini, dan dapat mengikuti tes seleksi selanjutnya.

Seleksi berdasarkan hasil tes masuk ini pihak sekolah memberikan tes berdasarkan jurusan yang dipilih oleh peserta didik. Selain itu ada juga tes akademik yang meliputi wawancara,

matematika, bahasa Indonesia, tes baca Al-Qur'an dan tajwid, sholat, tayamum, wudlu' dan sebagainya yang berkaitan dengan keislaman.

Dari hasil temuan tersebut, kemudian dikaitkan dengan teori Manajemen Kesiswaan yang ada didalam buku manajemen peserta didik berbasis sekolah yaitu:

Seleksi merupakan proses identifikasi, penyaringan, penilaian dan pemilihan terhadap calon peserta didik yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk memutuskan diterima tidaknya peserta didik disuatu sekolah. Seleksi dapat digolongkan menjadi tiga macam yakni seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM), seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk.⁸⁷

Berdasarkan data diatas setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwasanya sistem seleksi peserta didik yang dilakukan oleh SMK Islam Bustanul Ulum sudah sesuai dengan teori yakni dengan melakukan tiga macam seleksi diantaranya seleksi berdasarkan nilai ebta murni, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan, dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk. Namun lulus tidaknya seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum ditentukan dengan tes baca Al-Qur'an dan tajwid, tes sholat, berwudlu', tayamum dan sebagainya yang berkaitan dengan keislaman.

⁸⁷ Rohmawati, “ *Pelaksanaan Sistem Seleksi Penerimaan Siswa Baru di MA Pembangunan UIN Jakarta*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015), 11

3. Sistem Penempatan/Pengelompokan Peserta Didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

Ada banyak jenis pengelompokan peserta didik yang dikemukakan oleh para ahli. Teori Mohammad Thoha dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Islam* mengemukakan dua jenis pengelompokan peserta didik diantaranya *Ability grouping* dan *sub grouping*, *ability grouping* merupakan pengelompokan berdasarkan kemampuan didalam setting sekolah. *Sub grouping* adalah pengelompokan berdasarkan kemampuan dalam *setting* kelas.⁸⁸

Berdasarkan hasil temuan peneliti penempatan atau pengelompokan peserta didik yang dilakukan SMK Islam Bustanul Ulum adalah dengan mengelompokkan peserta didik dengan menggunakan pengelompokan berdasarkan huruf abjad dan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin. Pengelompokan peserta didik berdasarkan huruf abjad yakni pengelompokan berdasarkan nama peserta didik yang diurutkan sesuai dengan huruf abjad. Pengelompokan peserta didik berdasarkan jenis kelamin yakni peserta didik perempuan tidak dicampur atau tidak dijadikan satu kelas dengan peserta didik laki-laki dengan tujuan agar peserta didik perempuan tidak selalu bergaul dengan peserta didik laki-laki, peserta didik fokus dalam mengikuti pembelajaran, dan proses pembelajaran

⁸⁸ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam*, 38

dapat berjalan secara efektif sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan data diatas setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilapangan, maka dapat di interpretasikan bahwa tidak semua pengelompokan peserta didik di sekolah menggunakan pengelompokan *ability grouping* dan *sub grouping* karena pada masing-masing sekolah sudah mempunyai visi dan misi yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan sekolah.

4. Sistem Pembinaan Peserta Didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

Berdasarkan hasil temuan peneliti sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Ulum ada dua macam yakni, pembinaan ekstrakurikuler dan pembinaan ko-kurikuler. Pembinaan ekstrakurikuler peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum dilakukan melalui delapan macam kegiatan yakni, pramuka, paskibra, teater, voli, sepak bola, hadroh, dan remaja muslim, kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah ada jadwal dan pembinanya masing-masing. Pembinaan ko-kurikuler di SMK Islam Bustanul Ulum ada dua macam sistem kerja yakni sistem kerja perorangan yakni peserta didik diberi tugas individu oleh guru mata pelajaran masing-masing untuk dikerjakan dirumah, dan sistem kerja kelompok yakni guru mata pelajaran membentuk kelompok peserta didik kemudian diberi tugas

untuk dikerjakan dirumah secara bersama-sama sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan.

Hal ini sesuai dengan teori Rabiatul Adawiyah dalam jurnal “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik” bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup peserta didik mupun lingkungan sekitarnya.⁸⁹

Sedangkan teori pembinaan ko-kurikuler dikemukakan oleh Reni Anggraeni dalam jurnal Pengaruh Kegiatan Ko-kurikuler Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler bahwa pembinaan ko-kurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan berdampingan dengan kegiatan intrakurikuler. Ko-kurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilakukan di sekolah, ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai jenis pengetahuan,

⁸⁹ Rabiatul Adawiyah, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin*, (Jurnal, Universitas Lambung Mangkurat, 2016), 965

menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁹⁰

Berdasarkan data diatas setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan dilapangan, maka dapat di interpretasikan bahwa pembinaan peserta didik yang dilakukan di SMK Islam Bustanul Ulum sudah sesuai dengan teori yakni pembinaan ekstrakurikuler dan pembinaan ko-kurikuler. Pembinaan ekstrakurikuler ada delapan kegiatan yakni pramuka, paskibra, hadroh, sepak bola, voly, teater, futsal, dan remaja muslim. Pembinaan ko-kurikuler ini dilakukan agar peserta didik terbiasa bekerjasama dengan temannya jika sewaktu-waktu diberikan tugas kelompok lagi.



⁹⁰ Reni Anggraeni, *Pengaruh Kegiatan Ko-kurikuler Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler di SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2017/2018*, (Skripsi, Universitas lampung, 2018), 12

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan deskripsi yang terdahulu, yaitu dari bab I sampai bab IV dapat ditarik kesimpulan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dalam kaitannya dengan manajemen kesiswaan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru dan pendaftaran peserta didik baru.
2. Sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari seleksi berdasarkan nilai ebta murni (DANEM), Seleksi berdasarkan hasil penelusuran minat dan bakat (PMDK) dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk.
3. Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari pengelompokan berdasarkan huruf abjad dan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin.
4. Sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember yang dimulai dari pembinaan ekstrakurikuler yang meliputi: pramuka, paskibra, teater, voli, sepak bola, hadroh, remaja muslim.

Pembinaan ko-kurikuler yang meliputi: sistem kerja perorangan dan sistem kerja kelompok.

B. Saran

Setelah diperoleh temuan hasil penelitian maka, peneliti memberikan masukan sebagai berikut:

1. Dalam tahap pembinaan peserta didik harus benar-benar dilaksanakan dengan baik agar peserta didik dapat menggali potensi dirinya, menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik agar nantinya pembentukan karakter peserta didik benar-benar berhasil dan dapat menjadikan SMK Islam Bustanul Ulum lebih baik baik dipandangan masyarakat luas.
2. Agar dalam pelaksanaan rekrutmen, seleksi, penempatan, dan pembinaan peserta didik dapat berjalan secara efektif dan efisien maka, seluruh panitia yang diberi tugas harus benar-benar menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Andanni, Citha Puthi. 2016. *Implementasi Pembinaan Peserta Didik SMK Swasta di Kecamatan Temanggung*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Adawiyah, Rabiatul. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin*. Jurnal. Universitas Lambung Mangkurat.
- Anggraeni, Reni. 2012. *Pengaruh Kegiatan Ko-kurikuler Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler di SMA Negeri 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2017/2018*.
- Al-Quran, Surat Al-Mujadilah: 11
- Al-Qur'an, Surat As-Sajadah: 5
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Adawiyah, Rabiatul. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin*. Jurnal, Universitas Lambung Mangkurat.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Pengantar Kependidikan Landasan Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Furqon, Muhammad. 2016. *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Aspek Kembangan Kaliwungu Kendal*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Maghfiroh, Cholifatul. 2018. *Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Kecakapan Hidup Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. IAIN Jember,
- Moelong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramli, M. 2015. *Hakikat Pendidik dan Peserta didik*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2015, ISSN: 2088-4095.

- Rahmawati, Kiki. 2017. *Implementasi Model Ability Grouping dan Metode Tutor Sebaya Dalam Uji Coba Ujian Nasional Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Unggulan Pondok Modern Selamat*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Rohman, Muhammad. Sofan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan analisis dan solusi terhadap kinerja manajemen kelas dan strategi pengajaran yang efektif*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Rohmawati. 2015. *Pelaksanaan Sistem Seleksi Penerimaan Siswa Baru di MA Pembangunan UIN Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Salawati, Baiti. 2018. *Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Siregar, Syofiyan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Thoha, Mohammad. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Toriq, Muhammad. 2017. *Pemisahan Rombongan Belajar Berbasis Gender: Studi Komparatif Hasil Belajar Kelas Laki-laki dan Perempuan di Madrasah Aliyah Yajri Payaman Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ubaidillah, A. 2017. *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*. Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- UU RI, No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uswatun, Hanifah. 2017. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo Tahun 2016/2017*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE	FOKUS PENELITIAN
MANAJEMEN KESISWAAN DI SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI JEMBER	a. Manajemen Kesiswaan	a. Rekrutmen peserta didik b. Seleksi peserta didik c. Penempatan (pengelompokan) peserta didik d. Pembinaan peserta didik	a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru b. Rapat penerimaan peserta didik baru c. Pembuatan dan pemasangan Pengumuman peserta didik baru d. Pendaftaran peserta didik baru a. Seleksi berdasarkan daftar nilai ebta murni (DANEM) b. Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) c. Seleksi berdasarkan hasil tes masuk a. Ability grouping b. Sub grouping a. Pembinaan ekstrakurikuler b. Pembinaan ko-kurikuler	1. Informan a. Kepala sekolah b. Waka kesiswaan c. Guru d. Siswa 2. Wawancara kepastakaan	a. Jenis: deskriptif b. Metode: kualitatif c. Lokasi: SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember? d. Teknik pengumpulan data: 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi e. Analisis data: analisis deskriptif kualitatif f. Keabsahan data: 1. Tringulasi sumber 2. Tringulasi metode (tekhnik)	a. Bagaimana sistem rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember? b. Bagaimana sistem seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember? c. Bagaimana sistem penempatan (pengelompokan) peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember? d. Bagaimana sistem pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laeliyatun Nafisah
NIM : T20163071
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

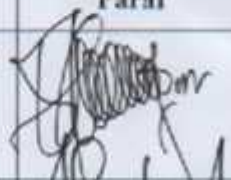

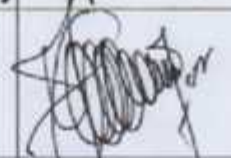
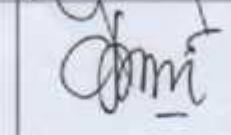
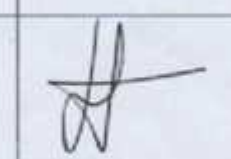
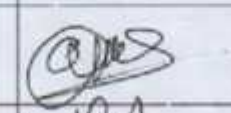


Jember, 28 September 2020

Saya yang menyatakan



Laeliyatun Nafisah
NIM. T20163071

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SMK ISLAM BUSTANUL ULUM**

NO.	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informasi	Paraf
1.	05 Mei 2020	penyerahan surat izin penelitian (Waka bidang Kurikulum)	Bapak Muslim	
2.	14 Mei 2020	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Bapak Mufti Ali	
3.	15 Mei 2020	Wawancara dengan guru (Waka bidang kurikulum)	Bapak Muslim	
4.	08 Juni 2020	Wawancara dengan Waka bidang Kesiswaan	Bapak Hasan	
5.	09 Juni 2020	Wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kesiswaan	Bapak Hamim	
6.	11 Juni 2020	Wawancara dengan siswa	Agil Fatoni	
7.	15 Juni 2020	Wawancara dengan guru	Ibu Holifatul Jannah	
8.	16 Juni 2020	Wawancara dengan siswa	Vela Rosa	

Jember, 24 September 2020

Kepala Sekolah

 Moh. Mufti Ali, SE.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://frik.iajnember.ac.id](http://frik.iajnember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iajnember@gmail.com

Nomor : B-0013/In.20/3.a/PP.00.9/01/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

23 Januari 2020

Yth. Kepala SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
Jl. Himalaya No. 17 Pakusari, Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Laeliyatun Nafisah
NIM : T20163071
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember* selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah/Madrasah
2. Waka Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan Bidang Akademik



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
" BUSTANUL ULUM "**
SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI

NSS : 342052423288

NPSN : 20570966

**Kelompok Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi
Jl. Himalaya No. 17 Telp. (0331) 591 880 Kode Pos. 68181 Pakusari - Jember**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 982/C/SMK.IBU/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari, Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur, menerangkan bahwa:

Nama : Laeliyatun Nafisah
NIM : T20163071
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama yang bersangkutan adalah benar – benar melaksanakan Penelitian/ Riset mengenai *Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Smk Islam Bustanul Ulum Pakusari* pada tanggal *11 Mei 2020 s/d 20 Juni 2020* .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pakusari, 20 Juni 2020

Kepala Sekolah SMK

Islam Bustanul Ulum Pakusari

MOH. MUFTI ALI, SE

NIP. -

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Manajemen kesiswaan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
 - a. Bagaimana susunan panitia penerimaan peserta didik baru di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
 - b. Bagaimana rapat penerimaan peserta didik baru di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
 - c. Apa isi pengumuman penerimaan peserta didik baru di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
 - d. Apa yang perlu disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
 - e. Apa yang harus diketahui oleh calon peserta didik pada saat pendaftaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
2. Manajemen kesiswaan dalam kegiatan seleksi peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
 - a. Bagaimana seleksi peserta didik berdasarkan daftar nilai ebta murni (DANEM) di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
 - b. Bagaimana seleksi peserta didik berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
 - c. Bagaimana seleksi peserta didik berdasarkan hasil tes masuk di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
3. Manajemen kesiswaan dalam kegiatan penempatan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
 - a. Bagaimana penempatan peserta didik berdasarkan *ability grouping* di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
 - b. Bagaimana penempatan peserta didik berdasarkan *sub grouping* di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?

4. Manajemen kesiswaan dalam kegiatan pembinaan peserta didik di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
 - a. Bagaimana pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?
 - b. Bagaimana pembinaan peserta didik melalui kegiatan ko-kurikuler di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember?

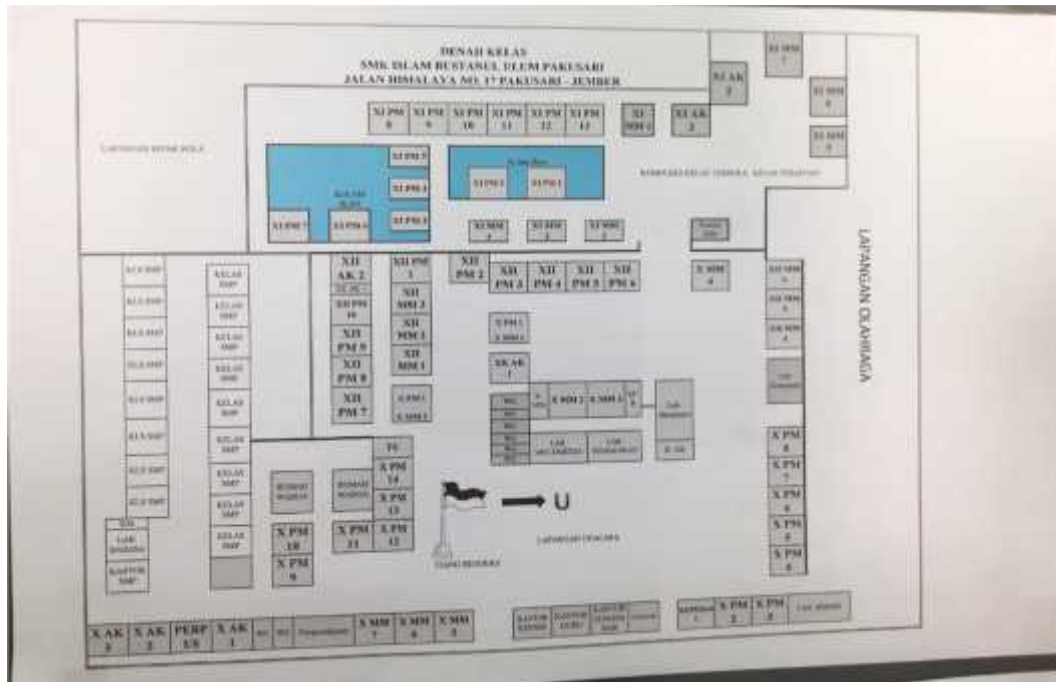
B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
2. Kondisi objek penelitian SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
3. Aktivitas SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
2. Profil SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
3. Visi dan Misi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
4. Struktur Organisasi SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember
5. Aktivitas kesiswaan SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember

IAIN JEMBER



Denah Kelas SMK Islam Bustanul Ulum

**REKAPITULASI PESERTA DIDIK KELAS X, XI, DAN KELAS XII TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SERTA DATA UJIAN NASIONAL TAHUN 2013/2014**

Nama SMK : SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI
 Alamat Sekolah : JL. HIMALAYA 17 PAKUSARI - JEMBER
 Telepon : (0331) 501 660
 Kabupaten : JEMBER

No. Unit	KOMPETENSI KEAHLIAN / PAKET KEAHLIAN	STATUS AKREDITASI	PERUBAHAN SISWA BARU	JUMLAH KOMBANGAN SISWA KELAS	BANYAKNYA SISWA MENJULUI UJIAN NASIONAL												HASIL UJIAN NASIONAL TAHUN 2013/2014														
					KELAS X						KELAS XI						KELAS XII						KELAS X			KELAS XI			KELAS XII		
					1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	PKM (P)	B	411	395	389	382	214	889	237	158	894	149	113	161	138	158	214	150	79	188	158	79	188	158	79	188					
2	MKT (M)	B	214	204	204	142	115	603	112	92	338	87	75	142	87	87	115	87	45	82	87	45	82	87	45	82					
Jumlah			13	610	597	531	424	1492	349	250	1232	236	188	303	225	245	329	194	124	270	245	124	270	245	124	270					

Jember, 23 Oktober 2014

Mengetahui dan Menyetujui,
 An. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
 Sekretaris
 u.s.
 Kepala Bidang Pendidikan SMP/MS/SMK

Mengetahui,
 Pengawas SMK,
 Propinsi Jawa Timur

Mengetahui,
 Pengawas SMK,
 Kabupaten Jember

TATANG PRIJANGSONG, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19630213-196303-1-057

MUHAMMAD RAUFUL, S.Pd.
 NIP. 19620530-198512-1-002

DR. SAMBRANG RIANTO, M.Si
 NIP. 19651212-198503-1-024

MCH. MUPTILLAH, SE
 NIP. 19630213-198503-1-024

Jumlah Peserta Didik Keseluruhan Tahun Ajaran 2013/2014

**REKAPITULASI PESERTA DIDIK KELAS X, XI, DAN KELAS XII TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SERTA DATA UJIAN NASIONAL TAHUN 2016/2017**

Nama SMK : SMK ISLAM BUSTANUL ILMU PAKSARI
Alamat Sekolah : JL. HIMALAYA 17 PAKSARI - JEMBER
Telepon : (0311) 591 880
Kabupaten : JEMBER

No. Urut	KOMPETENSI KEJARAN	STATUS AKRIBI TAHUN	PENERIMAAN SISWA BARU			JUMLAH ISMONGAN BELAJAR KELAS				BANYAKNYA SISWA MENURUT JENIS KALAMATI												UJIAN NASIONAL TAHUN 2016/2017					
			TAHUN	PUNYAI Ijazah	OR	SI	MI	MA	KALAMATI			KALAMATI			KALAMATI			PENGETIAH			KEMAMPUAN						
									L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	PEMANGKASAN	B	472	476	384	11	11	41	54	210	170	184	286	136	154	367	146	111	463	111	104	347	121	84			
2	MULTIMEDIA	B	216	214	215	4	3	4	13	111	99	100	100	97	107	85	94	184	95	80	174	84	80	174			
3	MULTIMEDIA	B	33	33	33	2	2	2	4	21	20	20	21	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24			
JUMLAH			721	724	632	18	17	47	71	342	370	384	476	256	278	576	245	215	761	216	212	667	225	188			

Mengetahui dan Menyetujui,
Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Provinsi Jawa Timur
Wakil Kabupaten Jember

Mengetahui
Pengawas SMK

Jember, 23 September 2017
Kepala SMK Islam Bustanul Ilmu
SMK ISLAM BUSTANUL ILMU PAKSARI
JEMBER

Dr. LETI DA ANSOHIL M
Pendidik T.L.I
NIP. 1960041970311014

Dr. BAMBANG IRIYANTO, M.Si
NIP. 196121219850311024

**Jumlah Peserta Didik Keseluruhan
Tahun Ajaran 2014/2015**

**REKAPITULASI PESERTA DIDIK KELAS X, XI, DAN KELAS XII TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SERTA DATA UJIAN NASIONAL TAHUN 2014/2015**

Nama SMK : SMK ISLAM BUSTANUL ILMU PAKSARI
Alamat Sekolah : JL. HIMALAYA 17 PAKSARI - JEMBER
Telepon : (0311) 591 880
Kabupaten : JEMBER

No. Urut	KOMPETENSI KEJARAN	STATUS AKRIBI TAHUN	PENERIMAAN SISWA BARU			JUMLAH ISMONGAN BELAJAR KELAS				BANYAKNYA SISWA MENURUT JENIS KALAMATI												UJIAN NASIONAL TAHUN 2014/2015					
			TAHUN	PUNYAI Ijazah	OR	SI	MI	MA	KALAMATI			KALAMATI			KALAMATI			PENGETIAH			KEMAMPUAN						
									L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML				
1	PEMANGKASAN	B	416	416	311	11	11	41	54	210	170	184	286	136	154	367	146	111	463	111	104	347	121	84			
2	MULTIMEDIA	B	216	216	216	4	4	4	13	111	99	100	100	97	107	85	94	184	95	80	174	84	80	174			
JUMLAH			632	632	527	15	15	45	67	321	269	284	386	233	251	474	241	191	637	206	208	691	205	158			

Mengetahui dan Menyetujui,
Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Provinsi Jawa Timur
Wakil Kabupaten Jember

Mengetahui
Pengawas SMK
Kabupaten Jember

Jember, 27 Oktober 2015
Kepala SMK Islam Bustanul Ilmu
SMK ISLAM BUSTANUL ILMU PAKSARI
JEMBER

TATANG PRINGGONO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19630712-19630311007

MUHAMMAD SAIFUL, S.Pd
NIP. 19600310-19851211024

Dr. BAMBANG IRIYANTO, M.Si
NIP. 196121219850311024

Dr. BAMBANG IRIYANTO, M.Si
NIP. 196121219850311024

**Jumlah Peserta Didik Keseluruhan
Tahun Ajaran 2015/2016**

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Waka Kesiswaan



Wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan



Wawancara dengan waka kurikulum



Usai wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



Ekstrakurikuler sepak bola



Ekstrakurikuler paskibra



Ekstrakurikuler teater



Pendaftaran peserta didik baru



Tempat pendaftaran peserta didik baru



Banner dibukanya pendaftaran peserta didik baru



Banner pengumuman dibukanya pendaftaran peserta didik baru didaerah mayang



Kegiatan belajar mengajar dikelas terapung

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama : **Laeliyatun Nafisah**
NIM : T20163071
Tempat, tanggal lahir : Jember, 17 Mei 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Jatian Kec. Pakusari Kab. Jember

Data Pendidikan:

1. Sekolah Dasar : SDN Jatian 01
2. SMP : SMP Islam Bustanul Ulum
3. SMK : SMK Islam Bustanul Ulum
4. Perguruan Tinggi : IAIN Jember

IAIN JEMBER